



PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

LAPORAN AKHIR

1. JUDUL PENGABDIAN

Pemberdayaan Pedagang Baduy Untuk Membuat “Jazanduy” (Jajanan Bergizi Anak Baduy) Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting Di Baduy, Lebak, Banten

Kelompok Skema	Ruang Lingkup	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat	Kesehatan - Kesehatan	1	2025

2. IDENTITAS PENGUSUL

Personil 1

Nama, Peran	REVALITA WAHAB Ketua Pengusul
Perguruan Tinggi / Institusi	Universitas Trisakti
Program Studi / Bagian	Pendidikan Dokter
Bidang Tugas	Berkomunikasi dengan mitra ; mengkoordinir penyuluhan dan pelatihan mengenai pembuatan aneka olahan makanan sehat; menentukan bahan makanan yang akan diolah ; mengkoordinir dihasilkannya semua luaran, laporan final, dan artikel ilmiah
ID Sinta	5997307
Rumpun Ilmu	ILMU KEDOKTERAN (AKADEMIK)

Personil 2

Nama, Peran	NATHALIA NINGRUM Anggota Pelaksana
Perguruan Tinggi / Institusi	Universitas Trisakti
Program Studi / Bagian	Pendidikan Dokter
Bidang Tugas	mengkoordinir penyuluhan dan pelatihan stunting ; menghitung nilai gizi makanan anak ; pembuatan buku saku resep makanan sehat berbahan ampas tahu, ikan dan telur.
ID Sinta	5997876
Rumpun Ilmu	ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS

Personil 3

Nama, Peran	CHARLES SOEGIARTO MARPAUNG Anggota Pelaksana
Perguruan Tinggi / Institusi	Universitas Trisakti
Program Studi / Bagian	Desain Produk
Bidang Tugas	mendesain, membangun, dan memberikan pelatihan penggunaan mini mobile food truck ; mengkoordinir pelatihan kewirausahaan; pelatihan pemasaran dan materi promosi; pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan; menyusun booklet panduan pemasaran yang dilengkapi dengan desain katalog makanan ; pembuatan video.

ID Sinta	6878458
Rumpun Ilmu	DESAIN

3. IDENTITAS MAHASISWA

Mahasiswa 1

Nama, Peran	MAULANA MALIK HIDAYAT Mahasiswa
NIM	030002200222
Perguruan Tinggi / Institusi	Universitas Trisakti
Program Studi / Bagian	Pendidikan Dokter
Bidang Tugas	Membantu Ketua dan anggota 1 dalam (1) menyiapkan materi pelatihan kesehatan; (2) membuat buku saku menu makanan sehat (3) menyusun artikel jurnal

Mahasiswa 2

Nama, Peran	MAYA DAFINA Mahasiswa
NIM	091202200005
Perguruan Tinggi / Institusi	Universitas Trisakti
Program Studi / Bagian	Desain Produk
Bidang Tugas	Membantu Ketua dan anggota 1 dalam: (1) merancang teknologi tepat guna; (2) menyiapkan materi pelatihan pembuatan makanan; (3) pembuatan video

Mahasiswa 3

Nama, Peran	KEIZA ARIQAH PUTRI Mahasiswa
NIM	091202200004
Perguruan Tinggi / Institusi	Universitas Trisakti
Program Studi / Bagian	Desain Produk
Bidang Tugas	Membantu Anggota 2 dalam: (1) menyiapkan pelatihan kewirausahaan; (2) desain inovasi teknologi tepat guna; (3) membuat booklet katalog produk

4. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/CSR/LSM atau mitra perguruan tinggi

Mitra Sasaran 1

Jenis Mitra	: Mitra Sasaran 1
Kelompok Mitra Sasaran	: Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi
Nama Mitra Sasaran	: Komunitas Pedagang Baduy
Pimpinan Mitra	: Pedagang Baduy
Jenis Kelompok Mitra	: Kelompok Industri Rumah Tangga (IRT)
Lingkup Permasalahan ke 1	: Aspek Produksi
Lingkup Permasalahan ke 2	: Aspek Pemasaran
Jumlah Anggota Kelompok	: 3
Provinsi	: BANTEN
Kabupaten/Kota	: Kab. Lebak
Kecamatan	: LEUWIDAMAR
Desa/Kelurahan	: KANEKES

Alamat Lengkap Mitra Sasaran	: Desa Kanekes. Provinsi Banten, Kabupaten Lebak. Kecamatan Leuwidamar
File Tangkapan Layar Google Maps yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra	Lihat
File Surat Pernyataan Kerjasama Mitra Sasaran	Lihat

5. Asta Cita

Indikator Asta Cita terkait	Uraian Asta Cita
Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.	Meningkatkan pemahaman dan pelatihan untuk membuat jajanan sehat yang bergizi dengan mengolah makanan dengan bahan makanan lokal seperti ampas tahu, ikan, ayam, telur. Dengan mengetahui komposisi gizi diharapkan dapat membantu pemahaman penduduk Baduy terkait stunting.
Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.	meningkatkan perekonomian pedagang dengan memasarkan aneka olahan jajanan bergizi dalam sebuah mini food truck yang dihias sehingga menarik bagi anak dan balita. Inovasi Mini food truck disebut “Jazanduy”, singkatan dari Jajanan Bergizi Anak Baduy, yang mudah disebut dan dipanggil sehingga sebutan ini menjadi merek yang mudah diingat konsumen. Desa Kanekes letaknya sangat luas sehingga mini food truck ini dirancang bersifat mobile, mudah berpindah dan dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Selain itu box makanan yang dibuat pada Mini Mobile Food Truck dapat dilepas dan dibawa sebagai pikulan, sehingga memudahkan pedagang untuk membawa ke wilayah Baduy Dalam, wilayah yang melarang penggunaan transportasi. Harapannya “Jazanduy” akan menjadi tren baru anak jajan di Baduy.
Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.	Pelatihan kewirausahaan berguna untuk memberikan pemahaman proses produksi, alur pasok, mitra, penentuan harga hingga channel promosi produk. Produk akan dikemas dengan merek yang diambil dari bahasa lokal yang menarik sehingga konsumen tertarik untuk membeli. Keterampilan pemasaran bagi pedagang masih sangat terbatas karena konsep berjualan yang dimiliki hanya terbatas pada menunggu konsumen datang ke lapak mereka. Pelatihan pemasaran ini dimaksudkan agar pedagang mengenali siapa calon konsumen dan bagaimana upaya pedagang jajanan meyakinkan konsumen untuk membeli produk “Jazanduy”. Selain itu pedagang juga diberikan pelatihan membuat berbagai desain materi promosi untuk Jazanduy yang sudah diproduksi sehingga area pemasaran menjadi lebih luas yang berpotensi meningkatkan hasil penjualan. Pedagang juga akan dilatih mengenai pengelolaan keuangan. Keuntungan penjualan yang konsisten perlu diupayakan untuk meningkatkan peluang keberlanjutan usaha ini. Seringkali pengusaha mendapatkan untung yang sangat kecil sehingga sulit untuk berkembang. Hal ini bisa disebabkan oleh kemampuan pengelolaan keuangan yang tidak mumpuni, produk yang belum dikenal luas, banyak pesaing yang menjual produk serupa, hingga kurangnya akses

	terhadap teknologi.
Memperkuat penyalarsan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.	Pelatihan pembuatan aneka olahan makanan sehat berbahan baku ampas tahu, ikan, ayam, telur yang dikemas kreatif menjadi jajanan menarik. Wilayah Lebak memiliki banyak pengrajin tahu yang membuang ampas tahu tanpa dimanfaatkan lebih lanjut. Dengan memanfaatkan bahan olah dari daerah tersebut akan membantu kehidupan yang harmonis.

6. SDGs

SDGs terkait	Indikator Keberhasilan	Uraian Kegiatan
Kehidupan Sehat dan Sejahtera	-	(1) pelatihan pembuatan aneka olahan makanan sehat berbahan baku ampas tahu, ikan, ayam, telur yang dikemas kreatif menjadi jajanan menarik (2) Memasarkan jajanan bergizi anak baduy dengan menggunakan mini food truck untuk meningkatkan perekonomian
Tanpa Kelaparan	-	menurunkan stunting dan kondisi kekurangan gizi pada anak dengan mengurangi kondisi kelaparan pada anak melalui pemenuhan makanan anak yang bergizi;
Industri, Inovasi dan Infrastruktur	-	meningkatkan kemitraan antara perguruan tinggi, pemerintah daerah dan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan sosial di Baduy [

7. 8 Bidang Strategis

8 Bidang Strategis	Problem Statement	Uraian Kegiatan
--------------------	-------------------	-----------------

8. IKU

Indikator IKU terkait	Uraian IKU	Uraian Kegiatan
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS	menyiapkan materi pelatihan kesehatan; (2) membuat buku saku menu makanan sehat (3) menyusun artikel jurnal (4) merancang teknologi tepat guna (5) menyiapkan materi pelatihan pembuatan makanan (6) pembuatan video
IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar	Dosen berkegiatan tridarma di	Berkomunikasi dengan mitra ;

Kampus	perguruan tinggi lain dalam negeri	mengkoordinir penyuluhan dan pelatihan mengenai pembuatan aneka olahan makanan sehat; menentukan bahan makanan yang akan diolah; mengkoordinir dihasilkannya semua luaran, laporan final, dan artikel ilmiah; mengkoordinir penyuluhan dan pelatihan stunting; menghitung nilai gizi makanan anak; pembuatan buku saku resep makanan sehat berbahan ampas tahu, ikan dan telur.
IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional	Dosen berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	mendesain, membangun, dan memberikan pelatihan penggunaan mini mobile food truck; mengkoordinir pelatihan kewirausahaan; pelatihan pemasaran dan materi promosi; pengelolaan keuangan dan pembuatan

9. LUARAN DIJANJIKAN

Tahun Luaran	Kelompok Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Status Saat Ini	File
1	Artikel Ilmiah	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA	Published	Published	Lihat
1	Publikasi berita pada media massa	Cetak	Terbit	Terbit	Lihat
1	Karya audio visual	Video kegiatan	Unggah di Laman Youtube Lembaga	Unggah di Laman Youtube Lembaga	-
1	Karya visual	Poster	Tercapai	Tercapai	Lihat
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Produksi	Peningkatan Kualitas Produk	Tercapai	Tercapai	Lihat
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Pemasaran	Peningkatan kemampuan menjalankan usaha	Tercapai	Tercapai	Lihat

10. Substansi

Ringkasan Substansi

Kecamatan Leuwidamar adalah salah satu dari 28 kecamatan yang ada di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yang terdiri dari 12 desa/kelurahan. Salah satu desa di Kecamatan Leuwidamar, yaitu Desa Kanakes yang memiliki luas wilayah paling luas yaitu 5.212 hektar, merupakan tempat tinggal Suku Baduy. Populasi masyarakat Baduy sebanyak 9.558 orang dan jumlah KK terbanyak di Kecamatan Leuwidamar. Mata pencaharian utama masyarakat Baduy adalah pertanian/perkebunan dan perdagangan [1]. Kota Rangkasbitung sebagai ibukota Kabupaten Lebak terkenal dengan industri pembuatan tahu yang ampasnya tidak

dimanfaatkan, padahal ampas tahu dapat diolah menjadi salah satu makanan sehat yang dapat meningkatkan gizi anak balita. Selain itu tingkat konsumsi ikan masih rendah, padahal produksi ikan di wilayah ini cukup banyak. Ikan merupakan protein yang sangat dibutuhkan oleh balita dan ibu hamil, namun karena bau amis ibu hamil dan anak balita kurang menyukai makan ikan. Desa Kanekes juga penghasil ayam ternak, sehingga telur ayam sangat mudah didapatkan. Telur merupakan salah satu sumber protein yang sangat penting bagi anak.

Menurut data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, rata-rata proporsi balita sangat pendek (stunted) di Indonesia adalah 21,6%. Proporsi balita stunting yang tinggi mencapai 20% terjadi di Provinsi Banten, yaitu di Kabupaten Pandeglang, Serang, dan Lebak yang dijelaskan dalam gambar 1 di bawah ini [2]. Sementara prevalensi balita dengan berat badan kurang di Kabupaten Lebak di atas prevalensi rata-rata Provinsi Banten. Prevalensi balita stunting di Kabupaten Lebak mencapai 26,2%, dengan angka stunting tertinggi di Kecamatan Cirinten (11,0%), Kecamatan Rangkasbitung (10,8%), dan Kecamatan Curugbitung (10,2%) [3]. Sebagian besar penduduk Desa Kanekes tidak berpendidikan, sebagian besar keluarga berada di tingkat pra sejahtera dan keluarga sejahtera tahapan 1 sebesar 39%, angka penderita gizi buruk dan jumlah bayi meninggal yang cukup banyak [1].

Anak-anak Baduy sebelumnya tumbuh dengan konsumsi makanan tradisional seperti singkong, ubi, atau hasil hutan. Namun seiring dengan perkembangan pariwisata Baduy, kini anak-anak Baduy mulai mengenal dan membeli jajanan modern. Interaksi dengan wisatawan dan masyarakat luar memperkenalkan budaya konsumtif pada anak-anak Baduy. Mereka terbiasa melihat orang luar membawa makanan ringan, dan akhirnya tertarik menirunya. Selain itu untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan, warung – warung di sekitar Baduy mulai menjual jajanan modern, sehingga anak-anak Baduy dengan mudah mendapatkan jajanan. Dampaknya banyak anak Baduy tidak mendapatkan gizi yang seimbang dan mengkonsumsi makanan tinggi gula, garam, pengawet, bahkan mungkin juga zat berbahaya.

Hasil survey tim PKM ini menunjukkan bahwa jajanan yang dijual untuk anak-anak Baduy kebanyakan merupakan jajanan yang tidak sehat. Makanan yang dijual pedagang di wilayah Baduy seperti snack, kripik, mi instan, teh kemasan, dan minuman berwarna lainnya. Suasana anak jajan di Desa Kanekes, Leuwidamar, Lebak, Banten seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2.

Stunting adalah permasalahan gizi kronis dan infeksi berulang yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak, ditandai dengan panjang atau tinggi badan anak tersebut di bawah standar atau dengan kata lain stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Penurunan angka stunting penting dilakukan sedini mungkin untuk menghindari dampak jangka panjang yang merugikan seperti terhambatnya tumbuh kembang anak [4]. Kebanyakan anak dan balita sudah diperkenalkan dengan jajanan tidak sehat sehingga tidak mau diberikan makanan yang bergizi. Hal ini menjadi peluang untuk menyediakan jajanan bergizi yang diproduksi dalam bentuk yang menarik perhatian anak-anak untuk menyukainya. PKM ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pedagang jajanan untuk mengolah bahan baku makanan lokal menjadi produk yang bernilai jual. Mitra yang dipilih adalah pedagang jajanan karena peningkatan kapasitas mitra sangat berpotensi meningkatkan akses anak-anak mendapatkan makanan yang bergizi.

Tujuan dari PKM ini sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDG's) Nomor 2, 3, dan 17, dimana PKM ini bertujuan untuk: (1) menurunkan stunting dan kondisi kekurangan gizi pada anak dengan mengurangi kondisi kelaparan pada anak melalui pemenuhan makanan anak yang bergizi; (2) meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak melalui pemenuhan makanan yang bergizi; (3) meningkatkan kemitraan antara perguruan tinggi, pemerintah daerah dan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan sosial di Baduy [5].

PKM ini merupakan program pengembangan kemitraan untuk pemberdayaan masyarakat membangun dari desa dan dari bawah untuk peningkatan kesehatan serta pemerataan ekonomi masyarakat Baduy dengan Bidang Fokus Pengabdian Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) .

Kegiatan ini mendukung implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dengan melibatkan 3 orang mahasiswa yang memperoleh rekognisi 2 SKS, serta mengimplementasikan Indikator Kinerja Utama

(IKU) 2, 3, dan 5. Fokus pengabdian ini adalah peningkatan kapasitas pedagang Baduy dalam membuat aneka olahan makanan sehat berbahan baku ampas tahu, ikan, ayam, telur yang dikemas menarik dan berwirausaha dengan menjualnya melalui Mini Mobile Food Truck “Jazanduy” untuk menurunkan angka stunting di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar Lebak, Banten.

Keyword

Stunting;jajanan bergizi;teknologi tepat guna

File Substansi : [klik disini](#)

11. Dokumen Pendukung

Nama Data Pendukung	File
Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000,00	Lihat

12. Dokumen Pendukung Lainnya

Kategori	Nama Mitra	File
----------	------------	------

13. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Dana Disetujui Tahun ke-1: Rp. 36.037.000

Total RAB : Rp. 36.037.000 Tahun 1

Total Teknologi dan Inovasi Rp. 18.640.700 (51.73%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	ATK untuk pelatihan dan penyuluhan	Unit	1	320.000	320.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Spanduk promosi	Unit	1	375.000	375.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Pembelian peralatan membuat makanan (pemanggang dengan loyang)	Unit	1	1.770.700	1.770.700	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Pembuatan Mini Mobile Food Truck (Rangka kendaraan, Isolasi busa poliuretan, atap, meja kerja, rak dan lemari, cat, sistem listrik, sistem air)	Unit	1	11.800.000	11.800.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Pembuatan papan nama merk, light box	Unit	1	2.475.000	2.475.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Pembuatan papan nama merk, light box	Unit	1000	1.900	1.900.000	Lihat

Total Biaya Upah dan Jasa Rp. 3.100.000 (8.60%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
----------	----------	------	--------	------	--------------	-------

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	8	OH	20	80.000	1.600.000
Biaya Upah dan Jasa	Pembantu Teknis/ Asisten Pelaksana Kegiatan	8	OJ	60	25.000	1.500.000

Total Biaya Pelatihan Rp. 7.175.000 (19.91%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pelatihan Penggunaan Mini Mobile Food Truck	OK (kali)	34	35.000	1.190.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pendampingan usaha	OK (kali)	33	35.000	1.155.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pelatihan Pengolahan Produk Jazanduy	OK (kali)	33	35.000	1.155.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Monitoring evaluasi	OK (kali)	35	35.000	1.225.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran	OK (kali)	35	35.000	1.225.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	FGD	OK (kali)	35	35.000	1.225.000

Total Biaya Perjalanan Rp. 5.321.300 (14.77%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Perjalanan	Uang Harian	Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran	OH	2	173.000	346.000
Biaya Perjalanan	Uang Harian	Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran	OH	2	125.000	250.000
Biaya Perjalanan	Uang Harian	Penda,pingan usaha	OH	1	150.000	150.000
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	sewa kendaraan	OK (kali)	1	450.000	450.000
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Sewa kendaraan	OK (kali)	1	450.000	450.000
Biaya Perjalanan	Uang Harian	Monev	OH	3	125.000	375.000
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Sewa kendaraan	OK (kali)	1	450.000	450.000
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	sewa kendaraan	OK (kali)	1	450.000	450.000
Biaya Perjalanan	Uang Harian	FGD	OH	3	225.050	675.150
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	sewa kendaraan	OK (kali)	1	450.000	450.000
Biaya Perjalanan	Uang Harian	Pelatihan Pengolahan Produk Jazanduy	OH	3	275.050	825.150
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Sewa kendaraan	OK (kali)	1	450.000	450.000

Total Biaya Lainnya Rp. 1.800.000 (4.99%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen poster	Luaran	Paket	2	150.000	300.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen poster	Foto copy dan jilid laporan kemajuan	Paket	1	100.000	100.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen poster	Luaran Booklet Produk	Paket	20	4.000	80.000	-

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Lainnya	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Luaran	Paket	1	645.000	645.000	-
Biaya Lainnya	Biaya publikasi di media masa	Luaran	Paket	1	275.000	275.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen video	Luaran	Paket	1	275.000	275.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen poster	Fotocopy dan jilid laporan akhir	Paket	1	125.000	125.000	-

*. KEMAJUAN PENELITIAN

A. RINGKASAN

Stunting adalah permasalahan gizi kronis dan infeksi berulang yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak, ditandai dengan panjang atau tinggi badan anak tersebut di bawah standar atau dengan kata lain stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Penurunan angka stunting penting dilakukan sedini mungkin untuk menghindari dampak jangka panjang yang merugikan seperti terhambatnya tumbuh kembang anak Stunting pada anak dan balita merupakan permasalahan prioritas dalam PKM ini.

Anak-anak Baduy sebelumnya tumbuh dengan konsumsi makanan tradisional seperti singkong, ubi, atau hasil hutan. Namun seiring dengan perkembangan pariwisata Baduy, kini anak-anak Baduy mulai mengenal dan membeli jajanan modern. Interaksi dengan wisatawan dan masyarakat luar memperkenalkan budaya konsumtif pada anak-anak Baduy. Mereka terbiasa melihat orang luar membawa makanan ringan, dan akhirnya tertarik menirunya. Selain itu untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan, warung – warung di sekitar Baduy mulai menjual jajanan modern, sehingga anak-anak Baduy dengan mudah mendapatkan jajanan. Dampaknya banyak anak Baduy tidak mendapatkan gizi yang seimbang dan mengonsumsi makanan tinggi gula, garam, pengawet, bahkan mungkin juga zat berbahaya.

Urgensi PKM ini adalah memberikan solusi dengan (1) edukasi dan promosi kesehatan (2) pemberdayaan pedagang dengan melatih membuat jajanan yang sehat dan aman (3) pengembangan kewirausahaan (4) pemantauan dan evaluasi berkala. memanfaatkan bahan baku ampas tahu, ikan, ayam, telur yang tersedia di daerahnya sebagai makanan bergizi untuk kesehatan balita dan ibu hamil. Metode Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa kegiatan, meliputi: Focus Group Discussion (FGD), penyuluhan Jajanan sehat anak, pelatihan pengolahan bahan baku makanan lokal Jajanan Bergizi Anak Baduy (JAZANDUY), kewirausahaan Pengembangan Pedagang Baduy, Diskusi dan tanya jawab, dan Pendampingan Pedagang Baduy. Evaluasi capaian PkM melalui kuesioner untuk menilai pencapaian pengetahuan terkait materi yang diberikan dan dampak pelatihan terhadap keberdayaan mitra.

Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang dilakukan untuk masyarakat Baduy telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Pedagang Baduy untuk dan ekonomi, meskipun

masyarakatnya memegang teguh tradisi dan menolak modernisasi. Program ini terbukti memberikan manfaat positif bagi masyarakat Baduy, para dosen, mahasiswa, dan institusi terkait. Untuk memastikan keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan serupa dilanjutkan, dilakukan kajian lebih mendalam terhadap permasalahan yang ada, serta memberikan pendampingan berkelanjutan, terutama dalam aspek pemasaran produk lokal.

B. KATA KUNCI

Stunting;jajanan bergizi;teknologi tepat guna

false

LAPORAN AKHIR

Pemberdayaan Pedagang Baduy Untuk Membuat “Jazanduy” (Jajanan Bergizi Anak Baduy) Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting Di Baduy, Lebak, Banten



**Tahun ke-1 dari rencana 1
tahun**

**dr.Revalita Wahab, M.Pd.Ked (0313118008)
dr.Nathalia Ningrum, Sp.A., AIFO-K (0328068001)
Charles Soegiarto Marpaung, S.Sn,M.Ds (0325057705)
Maulana Malik Hidayat (030002200222)
Maya Dafina 091202200005)
Philip (091202200006)**

**UNIVERSITAS TRISAKTI
Tahun Anggaran 2025**

SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT

*** RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN**

MASYARAKAT*

**DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN
PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI**



LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pelaksana	: Pemberdayaan Pedagang Baduy Untuk Membuat “Jazanduy” (Jajanan Bergizi Anak Baduy) sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Baduy, Lebak, Banten
Nama Lengkap	: dr.Revalita Wahab, M.Pd.Ked
NIDN	: 0313118008
Jabatan Fungsional	: Dosen/ ASA
Program Studi	: Pendidikan Dokter
Nomor HP	: 0817140645
Alamat surel (e-mail)	: litawahab@trisakti.ac.id
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: dr.Nathalia Ningrum, Sp.A, AIFO-K
NIDN	: 0328068001
Perguruan Tinggi	: Universitas Trisakti
Anggota (2)	
Nama Lengkap	: Charles Soegiarto Marpaung, S.Sn., M.Ds
NIDN	: 0325057705
Perguruan Tinggi	: Universitas Trisakti
Anggota (ke-3)	
Nama Lengkap	: Maulana Malik Hidayat
NIM	: 030002200222
Perguruan Tinggi	: Universitas Trisakti
Anggota (ke-4)	
Nama Lengkap	: Maya Dafina
NIM	: 091202200005
Perguruan Tinggi	: Universitas Trisakti
Anggota (ke-6)	
Nama Lengkap	: Philip
NIM	: 091202200006
Perguruan Tinggi	: Universitas Trisakti
Mitra Sasaran 1	
Nama	: Antiwin
Alamat	: Kp.Kaduketeg, Desa Kanekes
Penanggung Jawab	: Ketua Komunitas Pedagang
Mitra Pemerintah	
Nama	: Jaro Oom
Alamat	: Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Lebak
Penanggung Jawab	: Kepala Desa Kanekes
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke- 1 dari rencana 1 tahun

Mitra Pemerintah

Nama : Jaro Oom
Alamat : Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Lebak
Penanggung Jawab : Kepala Desa Kanekes
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 36.070.000.-
Biaya Keseluruhan : Rp36.070.000-

Jakarta, 20-12-2025

Mengetahui,
Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat

Ketua,



((Prof. Dr. Ir. Astri Rinanti, M.T., IPM, ASEAN Eng.)
NIK: 2234/USAKTI

(dr.Revalita Wahab, M.Pd.Ked)
03131118008/2904



LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2025

RINGKASAN

Stunting adalah permasalahan gizi kronis dan infeksi berulang yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak, ditandai dengan panjang atau tinggi badan anak tersebut di bawah standar atau dengan kata lain *stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Penurunan angka *stunting* penting dilakukan sedini mungkin untuk menghindari dampak jangka panjang yang merugikan seperti terhambatnya tumbuh kembang anak. *Stunting* pada anak dan balita merupakan permasalahan prioritas dalam PKM ini.

Anak-anak Baduy sebelumnya tumbuh dengan konsumsi makanan tradisional seperti singkong, ubi, atau hasil hutan. Namun seiring dengan perkembangan pariwisata Baduy, kini anak-anak Baduy mulai mengenal dan membeli jajanan modern. Interaksi dengan wisatawan dan masyarakat luar memperkenalkan budaya konsumtif pada anak-anak Baduy. Mereka terbiasa melihat orang luar membawa makanan ringan, dan akhirnya tertarik menirunya. Selain itu untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan, warung – warung di sekitar Baduy mulai menjual jajanan modern, sehingga anak-anak Baduy dengan mudah mendapatkan jajanan. Dampaknya banyak anak Baduy tidak mendapatkan gizi yang seimbang dan mengkonsumsi makanan tinggi gula, garam, pengawet, bahkan mungkin juga zat berbahaya.

Urgensi PKM ini adalah memberikan solusi dengan (1) edukasi dan promosi kesehatan (2) pemberdayaan pedagang dengan melatih membuat jajanan yang sehat dan aman (3) pengembangan kewirausahaan (4) pemantauan dan evaluasi berkala. memanfaatkan bahan baku ampas tahu, ikan, ayam, telur yang tersedia di daerahnya sebagai makanan bergizi untuk kesehatan balita dan ibu hamil.

Metode Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa kegiatan, meliputi: *Focus Group Discussion* (FGD), penyuluhan Jajanan sehat anak, pelatihan pengolahan bahan baku makanan lokal Jajanan Bergizi Anak Baduy (JAZANDUY), kewirausahaan Pengembangan Pedagang Baduy, Diskusi dan tanya jawab, dan Pendampingan Pedagang Baduy. Evaluasi capaian PkM melalui kuesioner untuk menilai pencapaian pengetahuan terkait materi yang diberikan dan dampak pelatihan terhadap keberdayaan mitra.

Kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) yang dilakukan untuk masyarakat Baduy telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Pedagang Baduy untuk dan ekonomi, meskipun masyarakatnya memegang teguh tradisi dan menolak modernisasi. Program ini terbukti memberikan manfaat positif bagi masyarakat Baduy, para dosen, mahasiswa, dan institusi terkait. Untuk memastikan keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan serupa dilanjutkan, dilakukan kajian lebih mendalam terhadap

permasalahan yang ada, serta memberikan pendampingan berkelanjutan, terutama dalam aspek pemasaran produk lokal.

DAFTAR ISI

LAPORAN KEMAJUAN	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
Mitra Pemerintah.....	3
RINGKASAN	4
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	8
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR LAMPIRAN	10
BAB 1 PENDAHULUAN.....	8
BAB 2. HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG PERMASALAHAN YANG DIANGKAT.....	10
BAB 3. PERMASALAHAN DAN SOLUSI.....	11
BAB 4 METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN PENGABDIAN	
BAB 5. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PENYELESAIAN SETIAP ASPEK KEGIATAN YANG DITANGANI.....	15
B. Pelatihan Kewirausahaan dan Pengembangan Produk Baduy	18
A. Evaluasi PkM	19
B. Luaran	21
BAB 6. DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT.....	23
BAB 7. LUARAN YANG DICAPAI.....	25
7.1 Artikel Ilmiah.....	25
7.2 Artikel Media Massa.....	26
7.3 Video	27
7.4 Materi Penyuluhan Jajanan Sehat dan Buku Resep JAZANDUY	27
7.5 Materi pengembangan kewirausahaan	28
7.6 Poster Pelaksanaan PkM.....	28
BAB 8. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	29
1.1. Pelatihan TTG.....	29
1.2. Pembinaan Pedagang JAZANDUY	29
1.3. Video Pemasaran dan Brosur Produk	29
1.4. Hak Kekayaan Intelektual.....	29
BAB 9. KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
1. SIMPULAN	29

5. SARAN.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	32
Foto Kegiatan.....	32
Artikel Ilmiah.....	33
Poster Pelaksanaan PkM.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil nilai Pre-Post test Penyuluhan PHBS.	14
Tabel 2 Rencana Target Luaran dan Indikator Capaian	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pengabdian Masyarakat	13
Gambar 2. (a) Kegiatan Penyuluhan Jajanan Sehat (b) Materi Penyuluhan Jajanan Sehat.....	15
Gambar 3. (a)Pelatihan Pembuatan Jajanan sehat (b) Hasil Anak-anak Baduy mengonsumsi Makanan Berbahan Lokal.....	16
Gambar 4. Grafik nilai pre-test dan post test Pengetahuan Pedagang Jazanduy	17
Gambar 5. (a) Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan (b) Pengembangan Produk Baduy.	18
Gambar 6. Diagram Evaluasi Pedagang JAZANDUY Terhadap Pelaksanaan PKM	19
Gambar 7. Desain <i>Food Rack Mobile / Mini Truck</i> JAZANDUY.	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto kegiatan.....	23
Lampiran 2. Artikel Ilmiah	26
Lampiran 3. Artikel Berita.....	27
Lampiran 4. Poster	28
Lampiran 5. Link Youtube	29
Lampiran 6. Hasil Analisis Peningkatan Level Keberdayaan.....	30

BAB 1 PENDAHULUAN

Stunting adalah permasalahan gizi kronis dan infeksi berulang yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak, ditandai dengan panjang atau tinggi badan anak tersebut di bawah standar atau dengan kata lain *stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Penurunan angka *stunting* penting dilakukan sedini mungkin untuk menghindari dampak jangka panjang yang merugikan seperti terhambatnya tumbuh kembang anak *Stunting* pada anak dan balita merupakan permasalahan prioritas dalam PKM ini. Indonesia memiliki 80 juta anak yang berada pada urutan keempat populasi terbesar di dunia. Lebih dari separuh anak-anak Indonesia bermukim di 5 provinsi, yaitu Jawa Barat (18,6%), Jawa Timur (12,8%), Jawa Tengah (12,0%), Sumatra Utara (6,2%), Banten (4,4%) [2]. Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten menjadi target pada PKM karena banyaknya populasi anak dan tingginya angka *stunting* dan kekurangan gizi di wilayah ini, padahal sumber protein banyak tersedia di wilayah tersebut.

Penurunan *stunting* menitikberatkan pada penanganan penyebab masalah gizi buruk, yaitu faktor yang berhubungan dengan ketahanan pangan khususnya akses terhadap pangan bergizi (ketahanan pangan), lingkungan sosial yang terkait dengan praktik pemberian makanan bayi dan anak (pola asuh), akses terhadap pelayanan kesehatan untuk pencegahan dan pengobatan (kesehatan) serta kesehatan lingkungan yang meliputi tersedianya sarana air bersih dan sanitasi [6-8].

Permasalahan balita *stunting* biasanya terkait juga dengan pola asuh keluarga terhadap anak. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 menjelaskan bahwa Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting bertujuan untuk (1) menurunkan prevalensi *Stunting*; (2) meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga; (3) menjamin pemenuhan asupan gizi; (4) memperbaiki pola asuh; (5) meningkatkan akses dan pelayanan kesehatan serta (6) meningkatkan akses air minum dan sanitasi. Kabupaten Lebak Banten secara umum memiliki akses terhadap bahan pangan yang mudah dan terjangkau, sehingga sebenarnya keluarga berpotensi mudah mendapatkan makanan bergizi. Pada banyak kasus ditemukan masyarakat memiliki kemampuan untuk membeli, namun yang dibeli adalah jajanan tidak sehat yang banyak ditemukan di warung.

Kurang terampilnya pengolahan bahan baku lokal menyebabkan jajanan bergizi kalah bersaing dengan jajanan kemasan yang tidak sehat. Masyarakat Baduy sebagian besar tidak berpendidikan dan hidup terisolir sehingga akses terhadap pengetahuan dan teknologi sangat terbatas. Kebanyakan anak dan balita sudah diperkenalkan dengan jajanan tidak sehat sehingga tidak mau diberikan makanan yang bergizi. Hal ini menjadi peluang untuk menyediakan jajanan bergizi yang diproduksi dalam bentuk yang menarik perhatian anak-anak untuk menyukainya.

Penurunan angka *stunting* penting dilakukan sedini mungkin untuk menghindari dampak jangka panjang yang merugikan seperti terhambatnya tumbuh kembang anak [4]. mendapatkan makanan yang bergizi.

Anak-anak Baduy sebelumnya tumbuh dengan konsumsi makanan tradisional seperti singkong, ubi, atau hasil hutan. Namun seiring dengan perkembangan pariwisata Baduy, kini anak-anak Baduy mulai mengenal dan membeli jajanan modern. Interaksi dengan wisatawan dan masyarakat luar memperkenalkan budaya konsumtif pada anak-anak Baduy. Mereka terbiasa melihat orang luar membawa makanan ringan, dan akhirnya tertarik menirunya. Selain itu untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan, warung – warung di sekitar Baduy mulai menjual jajanan modern, sehingga anak-anak Baduy dengan mudah mendapatkan jajanan. Dampaknya banyak anak Baduy tidak mendapatkan gizi yang seimbang dan mengkonsumsi makanan tinggi gula, garam, pengawet, bahkan mungkin juga zat berbahaya.

Pedagang Baduy memiliki peran penting menjual jajanan yang dibeli untuk anak-anak Baduy

kebanyakan merupakan jajanan yang tidak sehat. Makanan yang dijual pedagang di wilayah Baduy seperti snack, kripik, mi instan, teh kemasan, dan minuman berwarna lainnya. Suasana anak jajan di Desa Kanakes, Leuwidamar, Lebak, Banten. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemberdayaan pedagang Baduy, Universitas Trisakti melakukan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk mengolah bahan makanan menjadi Jajanan Bergizi Anak Baduy (JAZANDUY). Dengan Pk Mini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pedagang jajanan untuk mengolah bahan baku makanan lokal menjadi produk yang bernilai jual.

Urgensi PKM ini adalah memberikan solusi dengan (1) edukasi dan promosi kesehatan (2) pemberdayaan pedagang dengan melatih membuat jajanan yang sehat dan aman (3) pengembangan kewirausahaan (4) pemantauan dan evaluasi berkala. memanfaatkan bahan baku ampas tahu, ikan, ayam, telur yang tersedia di daerahnya sebagai makanan bergizi untuk kesehatan balita dan ibu hamil.

BAB 2. HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG PERMASALAHAN YANG DIANGKAT

Kecamatan Leuwidamar adalah salah satu dari 28 kecamatan yang ada di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yang terdiri dari 12 desa/kelurahan. Salah satu desa di Kecamatan Leuwidamar, yaitu Desa Kanakes yang memiliki luas wilayah paling luas yaitu 5.212 hektar, merupakan tempat tinggal Suku Baduy. Populasi masyarakat Baduy sebanyak 9.558 orang dan jumlah KK terbanyak di Kecamatan Leuwidamar. Mata pencaharian utama masyarakat Baduy adalah pertanian/perkebunan dan perdagangan [1]. Kota Rangkasbitung sebagai ibukota Kabupaten Lebak terkenal dengan industri pembuatan tahu yang ampasnya tidak dimanfaatkan, padahal ampas tahu dapat diolah menjadi salah satu makanan sehat yang dapat meningkatkan gizi anak balita. Selain itu tingkat konsumsi ikan masih rendah, padahal produksi ikan di wilayah ini cukup banyak. Ikan merupakan protein yang sangat dibutuhkan oleh balita dan ibu hamil, namun karena bau amis ibu hamil dan anak balita kurang menyukai makan ikan. Desa Kanakes juga penghasil ayam ternak, sehingga telur ayam sangat mudah didapatkan. Telur merupakan salah satu sumber protein yang sangat penting bagi anak.

Menurut data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, rata-rata proporsi balita sangat pendek (*stunted*) di Indonesia adalah 21,6%. Proporsi balita *stunting* yang tinggi mencapai 20% terjadi di Provinsi Banten, yaitu di Kabupaten Pandeglang, Serang, dan Lebak yang dijelaskan dalam gambar 1 di bawah ini [2]. Sementara prevalensi balita dengan berat badan kurang di Kabupaten Lebak di atas prevalensi rata-rata Provinsi Banten. Prevalensi balita *stunting* di Kabupaten Lebak mencapai 26,2%, dengan angka *stunting* tertinggi di Kecamatan Cirinten (11,0%), Kecamatan Rangkasbitung (10,8%), dan Kecamatan Curugbitung (10,2%) [3]. Sebagian besar penduduk Desa Kanakes tidak berpendidikan, sebagian besar keluarga berada di tingkat pra sejahtera dan keluarga sejahtera tahapan 1 sebesar 39%, angka penderita gizi buruk dan jumlah bayi meninggal yang cukup banyak [1].

Anak-anak Baduy sebelumnya tumbuh dengan konsumsi makanan tradisional seperti singkong, ubi, atau hasil hutan. Namun seiring dengan perkembangan pariwisata Baduy, kini anak-anak Baduy mulai mengenal dan membeli jajanan modern. Interaksi dengan wisatawan dan masyarakat luar memperkenalkan budaya konsumtif pada anak-anak Baduy. Mereka terbiasa melihat orang luar membawa makanan ringan, dan akhirnya tertarik menirunya. Selain itu untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan, warung – warung di sekitar Baduy mulai menjual jajanan modern, sehingga anak-anak Baduy dengan mudah mendapatkan jajanan. Dampaknya banyak anak Baduy tidak mendapatkan gizi yang seimbang dan mengonsumsi makanan tinggi gula, garam, pengawet, bahkan mungkin juga zat berbahaya.

Stunting adalah permasalahan gizi kronis dan infeksi berulang yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak, ditandai dengan panjang atau tinggi badan anak tersebut di bawah standar atau dengan kata lain *stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Penurunan angka *stunting* penting dilakukan sedini mungkin untuk menghindari dampak jangka panjang yang merugikan seperti terhambatnya tumbuh kembang anak [4]. Kebanyakan anak dan balita sudah diperkenalkan dengan jajanan tidak sehat sehingga tidak mau diberikan makanan yang bergizi. Hal ini menjadi peluang untuk menyediakan jajanan bergizi yang diproduksi dalam bentuk yang menarik perhatian anak-anak untuk menyukainya. PKM ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pedagang jajanan untuk mengolah bahan baku makanan lokal menjadi produk yang bernilai jual. Mitra yang dipilih adalah pedagang jajanan karena peningkatan kapasitas mitra sangat berpotensi meningkatkan akses anak-anak mendapatkan makanan yang bergizi.

BAB 3. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan pertama adalah mitra belum memanfaatkan bahan baku ampas tahu, ikan, ayam, telur yang tersedia di daerahnya sebagai makanan bergizi untuk kesehatan balita dan ibu hamil. Permasalahan ini muncul karena minimnya wawasan pedagang untuk mengolah bahan baku tersebut menjadi makanan bergizi tinggi yang enak dengan tampilan menarik yang berpotensi disukai anak-anak Baduy.

Solusi 1: Pelatihan “Jazanduy” (Jajanan Bergizi Anak Baduy)

Solusi ini untuk mengatasi permasalahan pertama yaitu dengan melaksanakan pelatihan pembuatan aneka olahan makanan sehat berbahan baku ampas tahu, ikan, ayam, telur yang dikemas kreatif menjadi jajanan menarik. Wilayah Lebak memiliki banyak pengrajin tahu yang membuang ampas tahu tanpa dimanfaatkan lebih lanjut. Pedagang jajanan berpeluang memperoleh bahan baku ampas tahu dengan mudah dan tanpa biaya, sehingga memperkecil modal usaha. Bahan makanan lain seperti ikan dan telur juga sangat mudah didapatkan dan harganya murah. Untuk dapat meningkatkan nilai jual, maka pedagang jajanan akan diberikan pelatihan membuat berbagai kreasi makanan sehat yang nantinya dapat dijual di posyandu seperti tampak pada Gambar 3. Nilai gizi tiap makanan olahan akan diinformasikan untuk menambah pengetahuan untuk diteruskan pada anak dan ibu. Beberapa studi menunjukkan bahwa diversitas produk berkorelasi positif dengan keputusan konsumen untuk membeli, kepuasan konsumen dan pendapatan produsen sendiri. Produk makanan sehat bergizi akan ditampilkan dalam bentuk-bentuk yang sudah dikenal di masyarakat sehingga meningkatkan ketertarikan untuk membeli produk tersebut. Selain itu, nutrisi yang ada pada bahan makanan juga dapat terserap oleh tubuh tanpa disadari oleh konsumennya.

Permasalahan kedua adalah pedagang belum pernah memanfaatkan teknologi tepat guna untuk memperluas promosi dan penjualan produk makanan bergizi yang siap bersaing. Pedagang masih berjualan di kios dan menunggu konsumen, padahal wilayah Baduy sangat luas sehingga peluang pemasaran akan semakin luas bila menggunakan teknologi tepat

Solusi 2: Inovasi *Mini Mobile Food Truck* untuk Pemasaran “Jazanduy”

Solusi ini untuk mengatasi permasalahan kedua yaitu meningkatkan perekonomian pedagang dengan memasarkan aneka olahan jajanan bergizi dalam sebuah *mini food truck* yang dihias sehingga menarik bagi anak dan balita. Inovasi *food mobile rack* “**Jazanduy**”, singkatan dari **Jajanan Bergizi Anak Baduy**, yang mudah disebut dan dipanggil sehingga sebutan ini menjadi merek yang mudah diingat konsumen. Desa Kanekes letaknya sangat luas sehingga *mini food truck* ini dirancang bersifat *mobile*, mudah berpindah dan dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Selain itu box makanan yang dibuat pada *food mobile rack* dapat dilepas dan dibawa sebagai pikulan, sehingga memudahkan pedagang untuk membawa ke wilayah Baduy Dalam, wilayah yang melarang penggunaan transportasi. Harapannya “Jazanduy” akan menjadi tren baru anak jajan di Baduy.

guna.

Permasalahan ketiga rendahnya pengetahuan kewirausahaan makanan sehat, pengelolaan keuangan, dan pemasaran. Pedagang belum mengetahui proses produksi, alur pasok bahan baku lokal, mitra, hingga *channel* promosi produk. Hal ini menyebabkan usaha tidak berkembang.

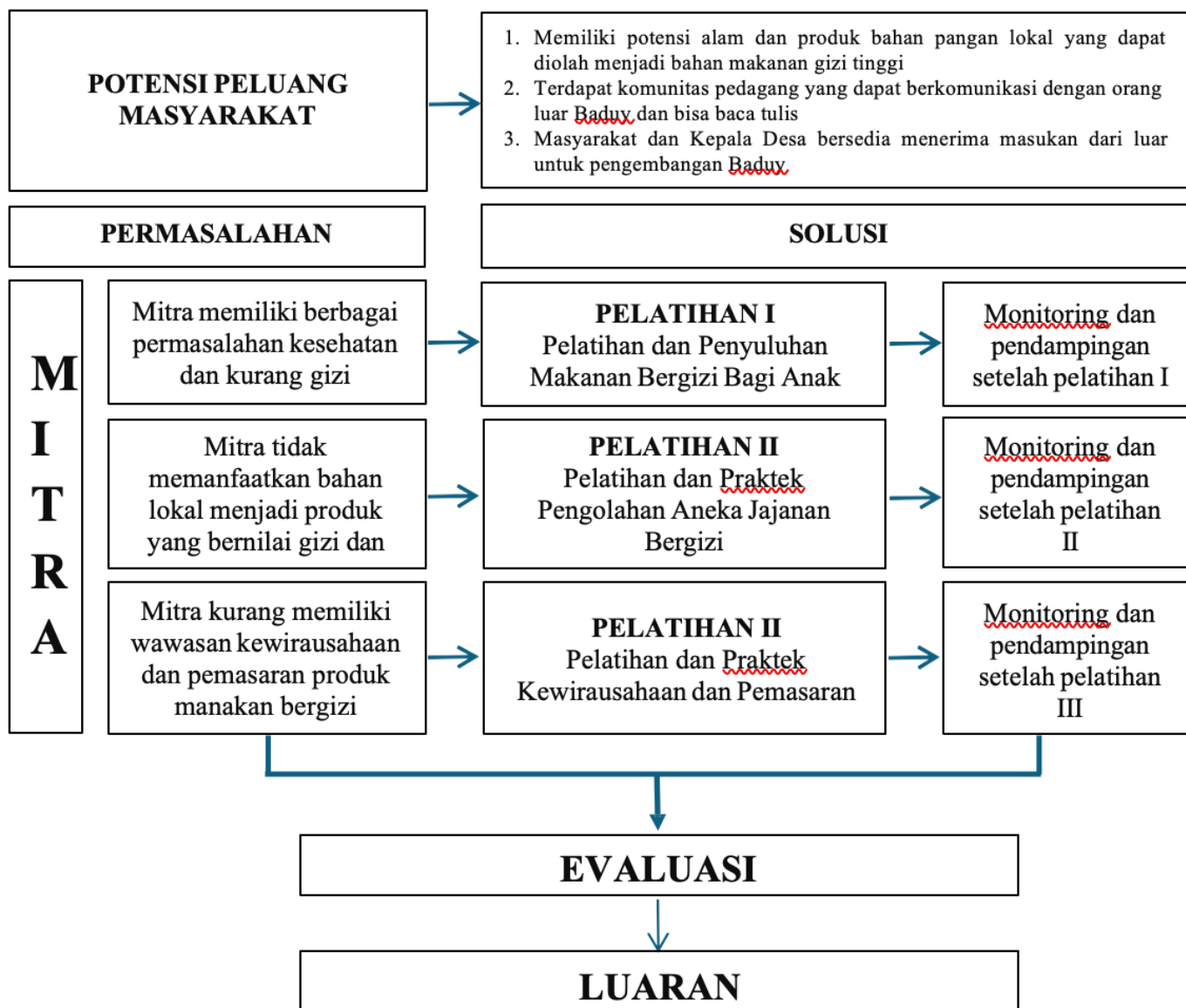
Dampak dan manfaat dari program ini bagi mitra diharapkan pedagang memiliki keterampilan mengolah bahan lokal menjadi jajanan yang bergizi dan bernilai jual yang dapat dipasarkan ke seluruh wilayah Baduy..

Solusi 3: Pelatihan Kewirausahaan dan penggunaan inovasi teknologi tepat guna untuk mengupayakan keberlanjutan solusi 1 dan solusi 2, sebagai berikut:

Pelatihan kewirausahaan berguna untuk memberikan pemahaman proses produksi, alur pasok, mitra, penentuan harga hingga *channel* promosi produk. Produk akan dikemas dengan merek yang diambil dari bahasa lokal yang menarik sehingga konsumen tertarik untuk membeli. Keterampilan pemasaran bagi pedagang masih sangat terbatas karena konsep berjualan yang dimiliki hanya terbatas pada menunggu konsumen datang ke lapak mereka. Pelatihan pemasaran ini dimaksudkan agar pedagang mengenali siapa calon konsumen dan bagaimana upaya pedagang jajan meyakinkan konsumen untuk membeli produk “Jazanduy”. Selain itu pedagang juga diberikan pelatihan membuat berbagai desain materi promosi untuk Jazanduy yang sudah diproduksi sehingga area pemasaran menjadi lebih luas yang berpotensi meningkatkan hasil penjualan. Pedagang juga akan dilatih mengenai pengelolaan keuangan. Keuntungan penjualan yang konsisten perlu diupayakan untuk meningkatkan peluang keberlanjutan usaha ini. Seringkali pengusaha mendapatkan untung yang sangat kecil sehingga sulit untuk berkembang. Hal ini bisa disebabkan oleh kemampuan pengelolaan keuangan yang tidak mumpuni, produk yang belum dikenal luas, banyak pesaing yang menjual produk serupa, hingga kurangnya akses terhadap teknologi.

BAB 4. METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan PkM **Pemberdayaan Pedagang Baduy Untuk Membuat "Jazanduy" (Jajanan Bergizi Anak Baduy) Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting Di Baduy, Lebak, Banten**, digambarkan dalam diagram berikut ini berupa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.



Gambar 1. Alur Pengabdian Masyarakat

Metode Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa kegiatan, meliputi:

1. *Focus Group Discussion (FGD)*

2. Penyuluhan dan pengolahan Jajanan Sehat Untuk Anak

Merupakan penyampaian materi jajanan sehat secara interaktif yang dilakukan kepada pedagang Baduy. Penyuluhan diberikan dengan bantuan media poster, standing banner, dan materi dalam bentuk elektronik agar memudahkan peserta memahami materi.

Setelah itu, dilakukan pelatihan langsung untuk mengolah bahan lokal untuk menjadi

jajanan yang sehat untuk anak-anak.

3. Pelatihan Kewirausahaan dan Pengembangan Jajanan Bergizi Anak Baduy (JAZANDUY)
Memeragakan pembuatan kemasan makanan yang ramah lingkungan yang terbuat dari daun pisang dan besek bambu. Kemasan ramah lingkungan ini adalah kemasan yang tidak mencemari makanan yang aman seluruh orang termasuk anak. Bahan kemasan khas tradisionals sehingga mudah didapat. Kemasan ini akan menaikkan daya jual makanan. Selain itu pedagang juga diberikan materi untuk mengembangkan penjualan JAZANDUY.
4. Diskusi dan tanya jawab
Memandu peserta dalam menjalani proses diskusi dan tanya jawab secara aktif interaktif untuk memperoleh gagasan dan wawasan baru.
5. Pendampingan Pedagang Baduy
Tim PkM memberikan pendampingan kepada pedagang Baduy untuk menyebarkan pengetahuan baru kepada pedagang lainnya dan keluarga lebih luas.

BAB 5. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PENYELESAIAN SETIAP ASPEK KEGIATAN YANG DITANGANI

A. Penyuluhan dan Pembuatan Jajanan Sehat Anak Untuk Pedagang Baduy

Pelaksanaan kegiatan ini diikuti dengan sangat antusias dan interaktif oleh pedagang Baduy. Kegiatan diawali dengan pemberian kuesioner pre-test, kemudian tim penyuluh memberikan materi pertama tentang kriteria jajanan yang sehat untuk anak. Materi ini juga menekankan bahan makanan bergizi sangat berpengaruh kepada kesehatan anak. Penyuluhan diberikan dengan media elektronik, media poster, dan standing banner untuk mempermudah peserta memahami materi yang diberikan. Setelah selesai pemberian materi, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan pengisian kuesioner post-test. Dokumentasi kegiatan seperti gambar berikut.



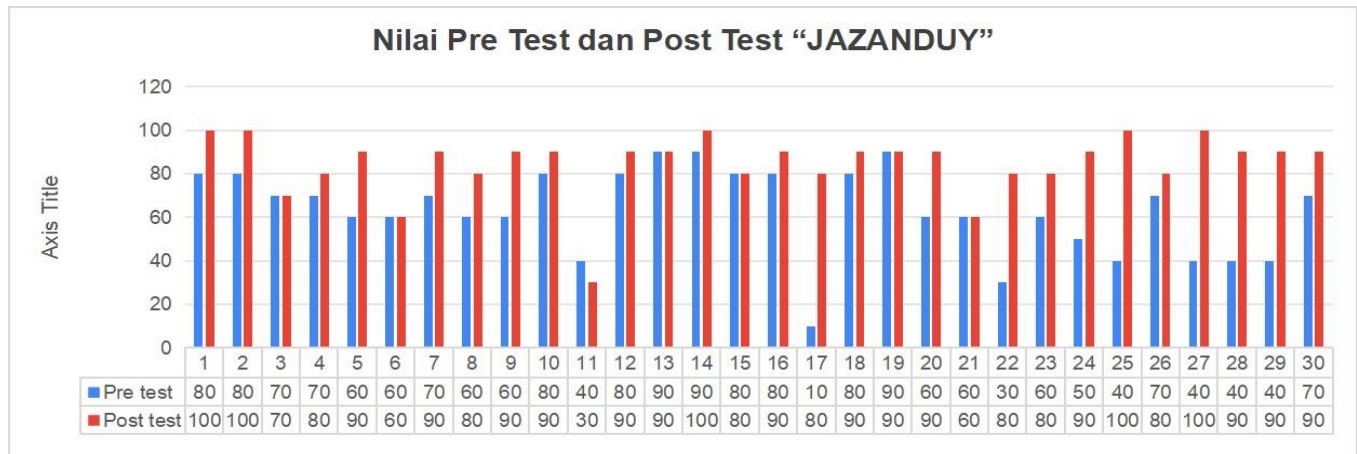
(a) (b)
Gambar 2. (a) Kegiatan Penyuluhan Jajanan Sehat (b) Materi penyuluhan

Kegiatan dilakukan dengan pelatihan langsung pembuatan jajanan dengan menggunakan bahan lokal seperti ikan, singkong, ayam, dan bahan lainnya. Pedagang sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Hasil olahan makanan ini dapat langsung dikonsumsi oleh anak-anak Baduy.



(a) (b)
Gambar 3. (a) Pelatihan, (b) Anak-anak Baduy mengonsumsi Makanan Berbahan Lokal

PkM ini memberikan dampak positif pada peningkatan pengetahuan Pedagang Baduy terkait dengan Jajanan Sehat Bergizi Anak Baduy (JAZANDUY) . Peningkatan penilaian pretest dan post test digambarkan dalam grafik pada gambar 4 di bawah ini :



Gambar 4 Grafik Nilai Pre-Test dan Post-Test Pedagang JAZANDUY

Tabel 1. Nilai Pre-Post Test Pengetahuan Jajanan Sehat

	Nilai rata-rata	Min-max	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pre Test	63,33	10-90	0.005*
Post Test	86,33	60-100	

Terdapat peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post test dari 63,33 menjadi 86,33. Peningkatan nilai minimal-maksimal dari pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan jajanan sehat. Hasil analisis statistik didapatkan pengaruh yang bermakna dengan terhadap peningkatan pengetahuan Pedagang Baduy dengan $p < 0,05$.

B. Pelatihan Kewirausahaan dan Pengembangan Produk Baduy

Pedagang Baduy juga diberikan pelatihan kewirausahaan untuk memberikan wawasan kewirausahaan dan pengetahuan mengenai pemasaran produk yang termasuk mengenai kemasan makanan yang ramah lingkungan. Pada pelatihan ini tim memeragakan contoh pembuatan kemasan makanan menggunakan bahan lokal seperti daun pisang dan besek bambu. Bahan kemasan khas tradisional mudah didapat. Dan kemasan yang menarik diharapkan akan menaikkan daya jual makanan. Selain itu pedagang juga diberikan materi untuk mengembangkan penjualan JAZANDUY. Kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pengembangan produk dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini.



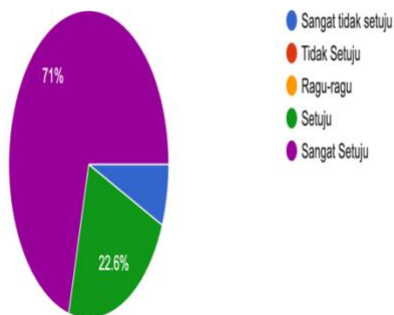
Gambar 5. (a) Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan (b) Pengembangan Produk Baduy

A. Evaluasi PkM

Setelah seluruh rangkaian kegiatan PkM selesai dilaksanakan, seluruh peserta mengisi kuesioner evaluasi. Peserta ditanyakan apakah PkM yang diberikan dirasakan bermanfaat, apakah materi yang diberikan membuat mereka ingin menerapkannya pada keluarga, apakah tim memberikan materi dengan baik dan jelas, serta apakah mereka puas dengan pelaksanaan PkM. Hasil evaluasi Pedagang JAZANDUY dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini

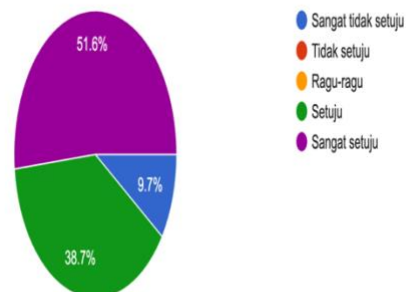
Tim PKM memberikan materi dengan baik dan jelas

31 responses



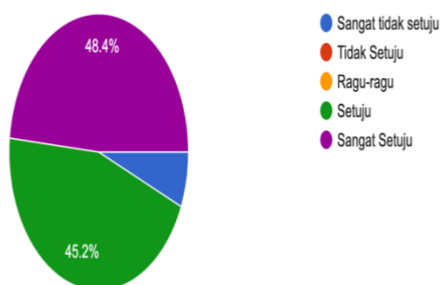
Saya berharap dapat terus menjadi mitra / kader JAZANDUY (Jajanan Bergizi Anak Baduy)

31 responses



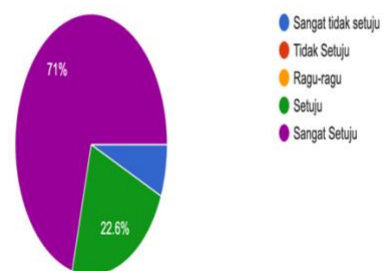
Materi yang diberikan oleh tim PKM membuat saya ingin membuat jajanan yang sehat dan begizi dengan bahan alam asli baduy

31 responses



Saya merasa puas terhadap pelaksanaan PKM Kader JAZANDUY (Jajanan Bergizi Anak Baduy)

31 responses



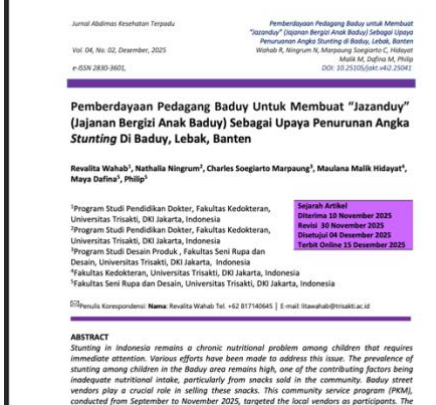
Gambar 6. Diagram Evaluasi Pedagang Baduy Terhadap Pelaksanaan PKM

Dari gambar 6 di atas diketahui bahwa materi yang diberikan oleh Tim PkM ini untuk 93,6% peserta memberikan respon yang positif yang dapat dilihat dari 71% peserta mengatakan "Sangat Setuju" dan 22,6% % peserta mengatakan "Setuju". Menurut peserta, tim PKM mendorong peserta untuk membuat jajanan yang sehat dan bergizi dengan bahan alam asli Baduy, hal ini dapat dilihat dari 45,2% peserta mengatakan "Setuju" dan 48,4 % peserta mengatakan "Sangat Setuju". Sebanyak 51,6% peserta mengatakan "Sangat Setuju" dan 38,7 % peserta mengatakan "Setuju" dapat terus menjadi mitra/ kader JAZANDUY. Kemudian pada pernyataan "Saya merasa puas terhadap pelaksanaan PKM Kader BERSERI", sebanyak 22,6% peserta menjawab "Setuju" dan 71 % peserta mengatakan "Sangat Setuju".

B. Luaran

PkM ini direncanakan menyelesaikan dua permasalahan; kesehatan anak dan ekonomi dari masyarakat Baduy. Selain memberikan solusi terhadap permasalahan di atas juga membuat berbagai luaran lainnya seperti tabel 2 di bawah ini.

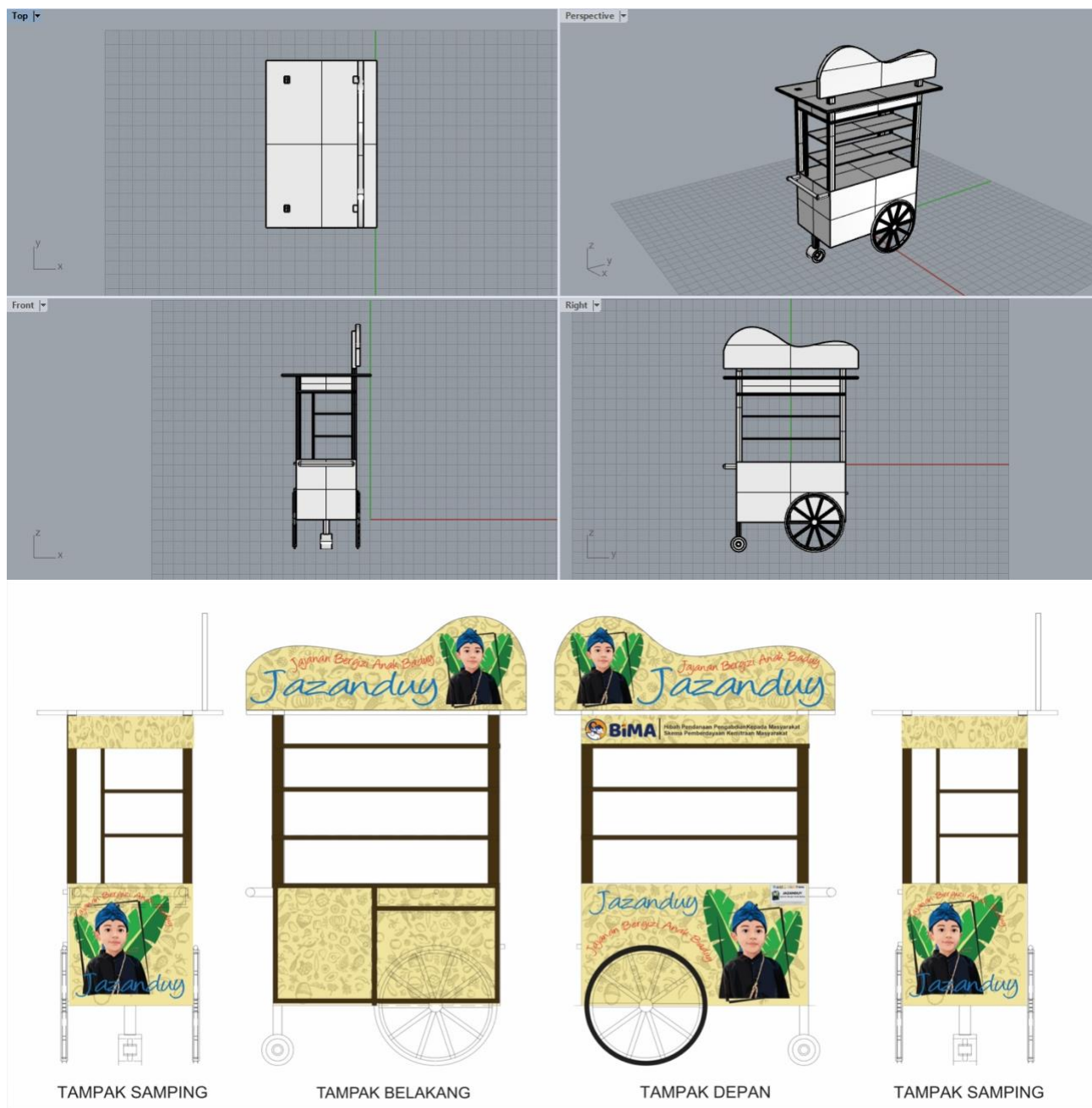
Tabel 2. Rencana Target Luaran dan Indikator Capaian

NO	JENIS LUARAN	INDIKATOR CAPAIAN
Luaran Wajib		
1	Peningkatan pengetahuan Jajanan Bergizi Untuk Anak	100% kader meningkat pengetahuannya - Peningkatan rerata nilai pengetahuan sebesar 33%
2	Peningkatan keterampilan Pedagang Baduy dalam pembuatan Jajanan Bergizi Anak Baduy (JAZANDUY) " dengan bahan makanan lokal	Lebih dari 5 kader bisa membuat berbagai olahan jajanan 
3	Booklet Resep Jajanan Bergizi Anak Baduy (JAZANDUY)	Tersedia versi cetak Link https://drive.google.com/file/d/1jUNXEg8l3Y1bZmyeOb10_zpJe6xuKNxy/view?usp=drive_link
4	Poster Pelaksanaan PKM	https://bit.ly/Poster_PKM_Baduy
5	Publikasi Artikel ilmiah dalam Jurnal PKM Abdimas Kesehatan Terpadu (terakreditasi Sinta 5)	Luaran Jurnal PKM : https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/jakt/article/view/25041 
6	Publikasi pada media masa cetak ANTARA	https://banten.antaranews.com/berita/360333/pkm-universitas-trisakti-berdayakan-pedagang-

		badui-produksi-jazanduy-turunkan-stunting
7	Video dalam akun YouTube	https://youtu.be/u-WIIfE9IU
Luaran Tambahan		
1	Hak Paten Hasil Teknologi Tepat Guna <i>Food Rack Mobile</i>	Status 1 buah gambar teknis Teknologi Tepat Guna link link : https://drive.google.com/drive/folders/1uMcJ8h1hS04fKlJ46Ojxp0Y8tVJcb56J?usp=drive link
2	Sertifikat HKI Desain spanduk pelaksanaan PKM	https://bit.ly/Spanduk HKI Sertifikat
3	Sertifikat HKI Poster Pelaksanaan PKM	Sertifikat HKI luaran poster : https://drive.google.com/file/d/12Vvfl9ym4koC5HUeBbZLoQa2xPDQOM5o/view?usp=drive link
4		

BAB 6. DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT

Gambaran IPTEKS yang diimplementasikan dalam PkM ini ada 1 teknologi tepat guna yang didesain oleh tim, yaitu:



Gambar 7. Desain *Food Rack Mobile* JAZANDUY



Gambaran desain tas dan hasil TTG untuk dibawa Pedagang untuk memperluas dagangan jajanannya

Link desain :

https://drive.google.com/drive/folders/1uMcJ8h1hS04fKlJ46Ojxp0Y8tVJcb56J?usp=drive_link



BAB 7. LUARAN YANG DICAPAI

7.1 Artikel Ilmiah

Telah dipublikasi di Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu terakreditasi Sinta 5, Volume 4 No. (2025) [Vol. 4 No. 2 \(2025\): Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu](#)

Link Artikel : [https://e-](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jakt/article/view/25041)

[journal.trisakti.ac.id/index.php/jakt/article/view/25041](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jakt/article/view/25041)

Link web jurnal: <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jakt>

Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu

Vol. 04, No. 02, Desember, 2025

e-ISSN 2830-3601,

Pemberdayaan Pedagang Baduy untuk Membuat
"Jazanduy" (Jajanan Bergizi Anak Baduy) Sebagai Upaya
Penurunan Angka Stunting di Baduy, Lebak, Banten
Wahab R, Ningrum N, Marpaung Soegiarto C, Hidayat
Malik M, Dafina M, Philip
DOI: 10.25105/jakt.v4i2.25041

Pemberdayaan Pedagang Baduy Untuk Membuat "Jazanduy" (Jajanan Bergizi Anak Baduy) Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting Di Baduy, Lebak, Banten

Revalita Wahab¹, Nathalia Ningrum², Charles Soegiarto Marpaung³, Maulana Malik Hidayat⁴,
Maya Dafina⁵, Philip⁵

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran,
Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran,
Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

³Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan
Desain, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

⁴Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

⁵Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel
Diterima 10 November 2025
Revisi 30 November 2025
Disetujui 04 Desember 2025
Terbit Online 15 Desember 2025

✉ Penulis Korespondensi: Nama: Revalita Wahab Tel. +62 817140645 | E-mail: litawahab@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Stunting in Indonesia remains a chronic nutritional problem among children that requires immediate attention. Various efforts have been made to address this issue. The prevalence of stunting among children in the Baduy area remains high, one of the contributing factors being inadequate nutritional intake, particularly from snacks sold in the community. Baduy street vendors play a crucial role in selling these snacks. This community service program (PKM), conducted from September to November 2025, targeted the local vendors as participants. The educational intervention on JAZANDUY (Nutritious Snacks for Baduy Children) produced positive and statistically significant results ($p < 0.005$). The program also generated several outputs, including a recipe booklet, video documentation, scientific publication, and eco-friendly packaging design. This initiative effectively improved the knowledge and skills of Baduy vendors in providing healthy snacks, potentially contributing to reducing stunting rates and strengthening the local economy.

Keywords: Baduy, nutritious snacks, merchant, stunting

ABSTRAK

Stunting di Indonesia masih menjadi permasalahan gizi kronis pada anak yang harus ditangani. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menangani masalah ini. Prevalensi stunting pada anak di wilayah Baduy masih tinggi dan salah satu penyebabnya adalah asupan makanan yang belum sesuai kebutuhan gizinya seperti jajanan yang dijual di wilayah tersebut. Pedagang Baduy memiliki peran penting dalam menjual jajanan tersebut. Kegiatan PKM ini berlangsung dari bulan September-November 2025 dan pedagang menjadi sasaran pada PKM. Pemberian penyuluhan terkait dengan JAZANDUY memberikan hasil yang positif dan bermakna signifikan secara statistik ($p < 0,005$). Kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa booklet resep, video dokumentasi, publikasi ilmiah, serta rancangan kemasan ramah lingkungan. Program ini terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pedagang Baduy dalam menyediakan jajanan sehat, sekaligus berpotensi menurunkan angka stunting serta memperkuat perekonomian masyarakat lokal.

Kata Kunci: Baduy, Jajanan bergizi, Pedagang, Stunting

7.2 Artikel Media Massa

Publikasi di Media Online Antara News

Link berita: <https://banten.antaranews.com/berita/360333/pkm-universitas-trisakti-berdayakan-pedagang-badui-produksi-jazanduy-turunkan-stunting>

7.3 Video

Link YouTube : <https://youtu.be/u-WIlfE9IU>

7.4 Materi Penyuluhan Jajanan Sehat dan Buku Resep JAZANDUY

Booklet resep JAZANDUY :

https://drive.google.com/file/d/1jUNXEg8l3Y1bZmyeOb10_zpJe6xuKNxy/view?usp=drive_link



Standing Banner dan Poster Materi JAZANDUY

7.5 Materi pengembangan kewirausahaan

Booklet Kemasan Lipat

https://drive.google.com/file/d/1KEjQYkIHZ-Phs-FO2B5kHLep7i6Va6H/view?usp=drive_link

Kemasan ramah lingkungan :

https://drive.google.com/file/d/17vBashJCE76qomD0tRyJT1xtumzAu6wY/view?usp=drive_link

7.6 Poster Pelaksanaan PkM

Link Poster: https://bit.ly/Poster_PKM_Baduy

BAB 8. KESIMPULAN DAN SARAN

1.SIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di Universitas Trisakti dalam rangka Tridarma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan di Desa Adat Baduy berjalan dengan lancar sesuai rencana. Penyuluhan serta pelatihan yang diberikan telah mencapai target dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat Baduy, dosen yang terlibat, mahasiswa, serta institusi terkait. Masyarakat Baduy meskipun merupakan masyarakat adat yang masih memegang teguh pada adat istiadat dan anti modernisasi, namun tetap perlu diberikan perhatian agar tetap sehat dan dapat hidup sejahtera. PkM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wanita Baduy sebagai upaya dalam meningkatkan kesehatan dan ekonomi masyarakat Baduy.

5. SARAN

Kegiatan semacam ini diharapkan menjadi program berkelanjutan atau dapat diulang dengan mengkaji secara lebih mendalam permasalahan masyarakat yang memerlukan bantuan atau solusi. Selain itu, pendampingan dan pengembangan pemasaran perlu terus diberikan untuk keberlanjutan program.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak. Kecamatan Lewidamar Dalam Angka 2024. Lebak: BPS; 2024. Katalog BPS: 1102001.3602100
- [2]. Munira L, Syarifah. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Disampaikan pada Sosialisasi Kebijakan Intervensi Stunting Jakarta, 3 Februari 2023 [Internet]. 2022 [cited 2023 Apr 5]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>
- [3]. Angka Stunting di Lebak Meningkat, Lima Kecamatan Jadi Penyumbang Terbesar [Internet]. [cited 2023 Apr 13]. Available from: <https://www.satelitnews.com/35056/angka-stunting-di-lebak-meningkat-lima-kecamatanjadi-penyumbang-terbesar/>
- [4]. World Health Organization. Reducing Stunting in Children: Equity Considerations for Achieving the Global Nutrition Targets 2025. Geneva: WHO; 2018. ISBN: 9789241513647.
- [5]. United Nation. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. 2015 [cited 2025 Mar 5]. <https://indonesia.un.org/id/sdgs>
- [6]. Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Buletin Jendela. 2018; ISSN: 2088-270X.
- [7]. Kementerian Kesehatan RI. Ayo ke POSYANDU Setiap Bulan [Internet]. 2012 [cited 2023 Apr 5]. Available from: <http://www.promkes.depkes.go.id>
- [8]. World Health Organization. Reducing Stunting in Children: Equity Considerations for Achieving the Global Nutrition Targets 2025. Geneva: WHO; 2018.
- [9]. Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. 2021.
- [10]. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku dalam Percepatan Pencegahan Stunting di Indonesia. 2018.
- [11]. Makripuddin L, Roswandi DA, Tazir FT. Kebijakan dan Strategi Percepatan Penurunan Stunting di Indonesia. 2021. p. 1–110.
- [12]. UNICEF Indonesia. Situasi Anak di Indonesia. Jakarta: UNICEF; 2020.
- [13]. Nisa NJ, **Wahab R**. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Anak Balita. Jurnal Akta Trimedika. 2024 Oct 7;1(4):421-33.
- [14]. Tarigan GH, Pou R, **Ningrum N**, Fadhilah D. Upaya penurunan stunting melalui peningkatan pola asuh dan pemberian beras fortifikasi pada balita dan ibu hamil di Desa Bundung Laut, Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. 2025

LAMPIRAN

Foto Kegiatan

Link Dokumentasi: https://drive.google.com/drive/folders/1vK63chQOzC9HK23lv-vsED2yrzCVLkvA?usp=drive_link



Artikel Ilmiah

Telah dipublikasi di Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu terakreditasi Sinta 5, Volume 4 No. (2025) [Vol. 4 No. 2 \(2025\): Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu](#)

Link Artikel : [https://e-](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jakt/article/view/25041)

[journal.trisakti.ac.id/index.php/jakt/article/view/25041](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jakt/article/view/25041)

Link web jurnal: <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jakt>

Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu

Vol. 04, No. 02, Desember, 2025

e-ISSN 2830-3601,

Pemberdayaan Pedagang Baduy untuk Membuat
"Jazanduy" (Jajanan Bergizi Anak Baduy) Sebagai Upaya
Penurunan Angka Stunting di Baduy, Lebak, Banten
Wahab R, Ningrum N, Marpaung Soegiarto C, Hidayat
Malik M, Dafina M, Philip
DOI: 10.25105/jakt.v4i2.25041

Pemberdayaan Pedagang Baduy Untuk Membuat "Jazanduy" (Jajanan Bergizi Anak Baduy) Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting Di Baduy, Lebak, Banten

Revalita Wahab¹, Nathalia Ningrum², Charles Soegiarto Marpaung³, Maulana Malik Hidayat⁴,
Maya Dafina⁵, Philip⁵

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran,
Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran,
Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

³Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan
Desain, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

⁴Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

⁵Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima 10 November 2025

Revisi 30 November 2025

Disetujui 04 Desember 2025

Terbit Online 15 Desember 2025

✉ Penulis Korespondensi: Nama: Revalita Wahab Tel. +62 817140645 | E-mail: litawahab@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Stunting in Indonesia remains a chronic nutritional problem among children that requires immediate attention. Various efforts have been made to address this issue. The prevalence of stunting among children in the Baduy area remains high, one of the contributing factors being inadequate nutritional intake, particularly from snacks sold in the community. Baduy street vendors play a crucial role in selling these snacks. This community service program (PKM), conducted from September to November 2025, targeted the local vendors as participants. The educational intervention on JAZANDUY (Nutritious Snacks for Baduy Children) produced positive and statistically significant results ($p < 0.005$). The program also generated several outputs, including a recipe booklet, video documentation, scientific publication, and eco-friendly packaging design. This initiative effectively improved the knowledge and skills of Baduy vendors in providing healthy snacks, potentially contributing to reducing stunting rates and strengthening the local economy.

Keywords: Baduy, nutritious snacks, merchant, stunting

ABSTRAK

Stunting di Indonesia masih menjadi permasalahan gizi kronis pada anak yang harus ditangani. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menangani masalah ini. Prevalensi stunting pada anak di wilayah Baduy masih tinggi dan salah satu penyebabnya adalah asupan makanan yang belum sesuai kebutuhan gizinya seperti jajanan yang dijual di wilayah tersebut. Pedagang Baduy memiliki peran penting dalam menjual jajanan tersebut. Kegiatan PKM ini berlangsung dari bulan September-November 2025 dan pedagang menjadi sasaran pada PKM. Pemberian penyuluhan terkait dengan JAZANDUY memberikan hasil yang positif dan bermakna signifikan secara statistik ($p < 0,005$). Kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa booklet resep, video dokumentasi, publikasi ilmiah, serta rancangan kemasan ramah lingkungan. Program ini terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pedagang Baduy dalam menyediakan jajanan sehat, sekaligus berpotensi menurunkan angka stunting serta memperkuat perekonomian masyarakat lokal.

Kata Kunci: Baduy, Jajanan bergizi, Pedagang, Stunting

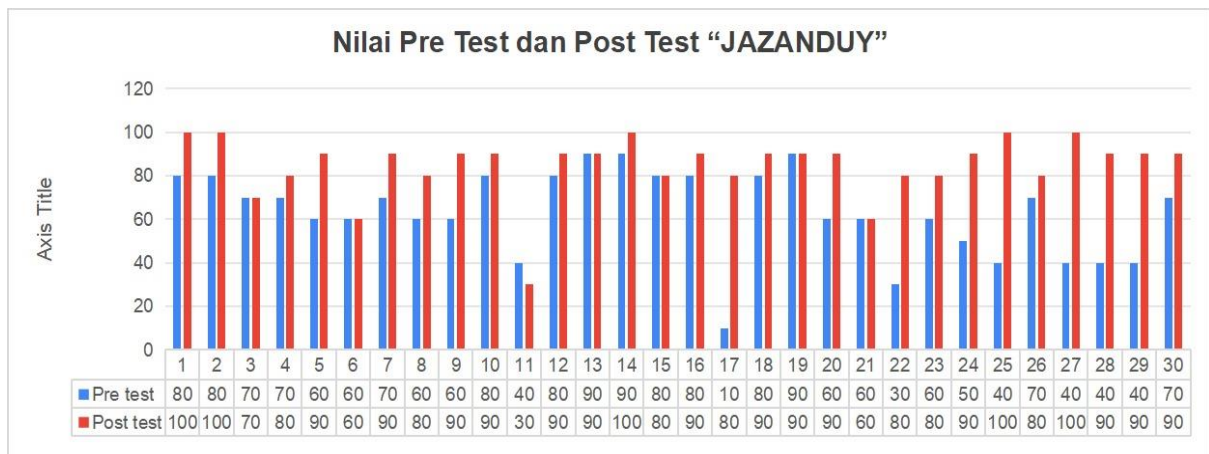
Artikel Berita

Publikasi di media online Antara News

<https://banten.antarane.ws.com/berita/360333/pkm-universitas-trisakti-berdayakan-pedagang-badui-produksi-jazanduy-turunkan-stunting>

- Poster Pelaksanaan PkM : [https://bit.ly/Poster PKM Baduy](https://bit.ly/Poster_PKM_Baduy)

Hasil Analisis Peningkatan Level Keberdayaan



Kader dapat membuat Jajanan setelah pelatihan dan menghasilkan beberapa jenis makanan



- **Mobile food truck dan tas yang digunakan mitra**



Pemberdayaan Pedagang Baduy Untuk Membuat "Jazanduy" (Jajanan Bergizi Anak Baduy) Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting Di Baduy, Lebak, Banten

Revalita Wahab¹, Nathalia Ningrum², Charles Soegiarto Marpaung³, Maulana Malik Hidayat⁴,
Maya Dafina⁵, Philip⁵

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran,
Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran,
Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

³Program Studi Desain Produk , Fakultas Seni Rupa dan
Desain, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

⁴Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

⁵Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima 10 November 2025

Revisi 30 November 2025

Disetujui 04 Desember 2025

Terbit Online 15 Desember 2025

✉ Penulis Korespondensi: **Nama:** Revalita Wahab Tel. +62 817140645 | E-mail: litawahab@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Stunting in Indonesia remains a chronic nutritional problem among children that requires immediate attention. Various efforts have been made to address this issue. The prevalence of stunting among children in the Baduy area remains high, one of the contributing factors being inadequate nutritional intake, particularly from snacks sold in the community. Baduy street vendors play a crucial role in selling these snacks. This community service program (PKM), conducted from September to November 2025, targeted the local vendors as participants. The educational intervention on JAZANDUY (Nutritious Snacks for Baduy Children) produced positive and statistically significant results ($p < 0.005$). The program also generated several outputs, including a recipe booklet, video documentation, scientific publication, and eco-friendly packaging design. This initiative effectively improved the knowledge and skills of Baduy vendors in providing healthy snacks, potentially contributing to reducing stunting rates and strengthening the local economy.

Keywords: Baduy, nutritious snacks, merchant, stunting

ABSTRAK

Stunting di Indonesia masih menjadi permasalahan gizi kronis pada anak yang harus ditangani. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menangani masalah ini. Prevalensi stunting pada anak di wilayah Baduy masih tinggi dan salah satu penyebabnya adalah asupan makanan yang belum sesuai kebutuhan gizinya seperti jajanan yang dijual di wilayah tersebut. Pedagang Baduy memiliki peran penting dalam menjual jajanan tersebut. Kegiatan PKM ini berlangsung dari bulan September-November 2025 dan pedagang menjadi sasaran pada PKM. Pemberian penyuluhan terkait dengan JAZANDUY memberikan hasil yang positif dan bermakna signifikan secara statistik ($p < 0,005$). Kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa booklet resep, video dokumentasi, publikasi ilmiah, serta rancangan kemasan ramah lingkungan. Program ini terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pedagang Baduy dalam menyediakan jajanan sehat, sekaligus berpotensi menurunkan angka stunting serta memperkuat perekonomian masyarakat lokal.

Kata Kunci: Baduy, Jajanan bergizi, Pedagang, Stunting

1. PENDAHULUAN

Stunting adalah permasalahan gizi kronis dan infeksi berulang yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak, ditandai dengan panjang atau tinggi badan anak tersebut di bawah standar atau dengan kata lain stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Penurunan angka stunting penting dilakukan sedini mungkin untuk menghindari dampak jangka panjang yang merugikan seperti terhambatnya tumbuh kembang anak *Stunting* pada anak dan balita merupakan permasalahan prioritas dalam PKM ini.

Menurut data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, rata-rata proporsi balita sangat pendek (stunted) di Indonesia adalah 21,6%. Proporsi balita stunting yang tinggi mencapai 20% terjadi di Provinsi Banten, yaitu di Kabupaten Pandeglang, Serang, dan Lebak yang dijelaskan dalam gambar 1 di bawah ini Prevalensi balita stunting di Kabupaten Lebak mencapai 26,2%, dengan angka stunting tertinggi di Kecamatan Cirinten (11,0%).[1,2]

Indonesia memiliki 80 juta anak yang berada pada urutan keempat populasi terbesar di dunia. Lebih dari separuh anak-anak Indonesia bermukim di 5 provinsi, yaitu Jawa Barat (18,6%), Jawa Timur (12,8%), Jawa Tengah (12,0%), Sumatra Utara (6,2%), Banten (4,4%) Sementara prevalensi balita dengan berat badan kurang di Kabupaten Lebak di atas prevalensi rata-rata Provinsi Banten.[2,3] Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten menjadi target pada PKM karena banyaknya populasi anak dan tingginya angka *stunting* dan kekurangan gizi di wilayah ini, padahal sumber protein banyak tersedia di wilayah tersebut. Penurunan angka stunting penting dilakukan sedini mungkin untuk menghindari dampak jangka panjang yang merugikan seperti terhambatnya tumbuh kembang anak.[4]

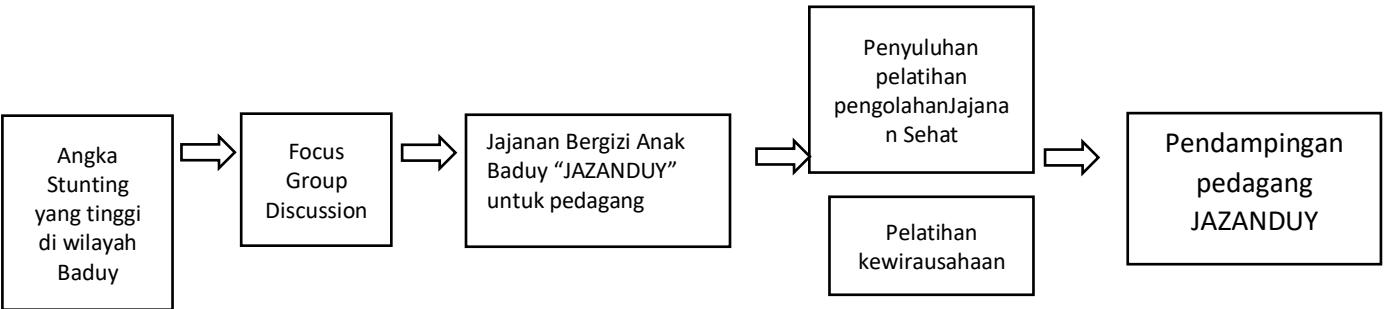
Permasalahan balita *stunting* biasanya terkait juga dengan pola asuh keluarga terhadap anak. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 menjelaskan bahwa Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting bertujuan untuk (1) menurunkan prevalensi *Stunting*; (2) meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga; (3) menjamin pemenuhan asupan gizi; (4) memperbaiki pola asuh; (5) meningkatkan akses dan pelayanan kesehatan serta (6) meningkatkan akses air minum dan sanitasi. Kabupaten Lebak Banten secara umum memiliki akses terhadap bahan pangan yang mudah dan terjangkau, sehingga sebenarnya keluarga berpotensi mudah mendapatkan makanan bergizi. Pada banyak kasus ditemukan masyarakat memiliki kemampuan untuk membeli, namun yang dibeli adalah jajanan tidak sehat yang banyak ditemukan di warung.[5]

Masyarakat Baduy adalah komunitas adat yang masih memegang teguh tradisi di tengah arus modernisasi, Mata pencaharian utamanya adalah Bertani ladang, berkebun dan membuat kerajinan tangan yang tetap memegang teguh kearifan local. Seiring dengan perkembangan pariwisata, mulai memengaruhi pola ekonomi dan sosial masyarakat Baduy yang mengubah mata pencaharian. Saat ini, sudah terdapat warung-warung kecil di rumah-rumah masyarakat Baduy

menjual jajanan yang tidak memenuhi kriteria makanan sehat yang dikonsumsi anak-anak masyarakat Baduy.[6]

Anak-anak Baduy tumbuh dengan konsumsi makanan tradisional seperti singkong, ubi, atau hasil hutan.[7] Namun seiring dengan perkembangan pariwisata Baduy saat ini, anak-anak Baduy terutama masyarakat Baduy luar mulai mengenal dan membeli jajanan modern yang kandungan gizinya belum sesuai dengan kebutuhan usia anak. Pedagang dan orang tua di masyarakat Baduy juga belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang kriteria jajanan sehat yang sehat, mengolah bahan makanan lokal menjadi jajanan yang, dan cara menjual jajanan yang sehat dari mulai pembuatan kemasan dan pemasarannya. Jika tidak dicarikan solusi untuk pedagang, anak-anak masyarakat Baduy akan terbiasa mengkonsumsi makanan tinggi gula, garam, pengawet, bahkan mungkin juga zat berbahaya, hal ini akan berdampak pada kondisi gizi anak Baduy.[6,7,8]

Berdasarkan hal yang telah diuraikan tersebut , pedagang Baduy memiliki peran penting dalam menjual jajanan. Urgensi permasalahan diatas, dapat diberikan solusi yang akan dilakukan pada program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dari Universitas Trisakti adalah (1) penyuluhan tentang jajanan bergizi, (2) pelatihan langsung pengolahan bahan lokal untuk Jajanan Bergizi Anak Baduy (JAZANDUY), (3) pengembangan kewirausahaan, (4) pemantauan dan evaluasi berkala.



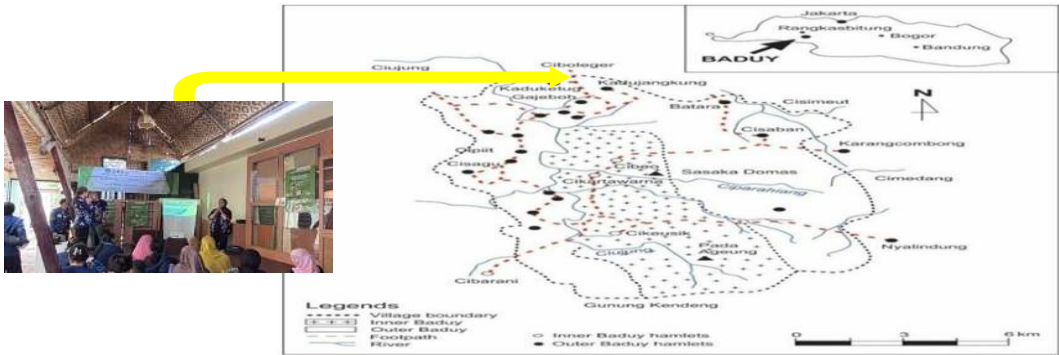
Gambar 1. Kerangka solusi pemecahan masalah

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PkM Jazanduy melalui pemberdayaan pedagang Baduy untuk membuat “Jazanduy” (Jajanan Bergizi Anak Baduy) sebagai upaya penurunan angka *stunting* di Baduy, Lebak, Banten.

2.1 Tempat dan Waktu

Lokasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Aula Desa / Rumah Singgah yang terletak kurang lebih 10 meter dari Kantor Desa Kanekes dan 30 meter dari rumah dinas Kepala Desa / Jaro. Pelaksanaan PM ini dilakukan mulai dari bulan September hingga November 2025.



Gambar 2. Peta Baduy dan Lokasi PkM

2.2 Masyarakat Sasaran/ Mitra

Sebanyak 30 orang pedagang Baduy yang berasal dari 3 kampung terdekat dengan kantor Desa Kanekes. Penentuan kampung dan sasaran berdasarkan arahan dari Kepala Desa dan hasil *Focus Group Discussion* yang telah dilakukan sebelumnya. Sasaran merupakan pedagang usia hingga 17 tahun hingga 45 tahun, baik yang sudah menikah maupun belum menikah

2.3. Metode Pelaksanaan

Metode Pengabdian kepada Masyarakat meliputi:

1. *Focus Group Discussion (FGD)*
Merupakan upaya untuk mendengarkan pendapat, persepsi, dan sikap mitra terkait dengan permasalahan jajanan sehat bergizi anak Baduy. Hasil FGD ini menjadi dasar untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang disepakati dalam Pk Mini.
2. Penyuluhan dan pengolahan Jajanan Sehat Untuk Anak
Merupakan penyampaian materi jajanan sehat secara interaktif yang dilakukan kepada pedagang Baduy. Penyuluhan diberikan dengan bantuan media poster, *standing banner*, dan materi dalam bentuk elektronik agar memudahkan peserta memahami materi. Setelah itu, dilakukan pelatihan langsung untuk mengolah bahan 119ocal untuk menjadi jajanan yang sehat untuk anak-anak.
3. Pelatihan Kewirausahaan dan Pengembangan Jajanan Bergizi Anak Baduy (JAZANDUY)
Memeragakan pembuatan kemasan makanan yang ramah lingkungan yang terbuat dari daun pisang dan besek bambu. Kemasan ramah lingkungan ini adalah kemasan yang tidak mencemari makanan yang aman seluruh orang termasuk anak. Bahan kemasan khas tradisionals sehingga mudah didapat. Kemasan ini akan menaikkan daya jual makanan. Selain itu pedagang juga diberikan materi untuk mengembangkan penjualan JAZANDUY.
4. Diskusi dan tanya jawab
Memandu peserta dalam menjalani proses diskusi dan tanya jawab secara aktif interaktif untuk memperoleh gagasan dan wawasan baru.
5. Pendampingan Pedagang Baduy

Tim PkM memberikan pendampingan kepada pedagang Baduy untuk menyebarkan pengetahuan baru kepada pedagang lainnya dan keluarga lebih luas.

2.4. Metode Evaluasi

Teknik evaluasi dalam PKM menggunakan kuesioner pengetahuan mengenai jajanan sehat dan kuesioner evaluasi kepuasan terhadap pelaksanaan PkM yang bertujuan untuk mengukur indikator keberhasilan. Analisis menggunakan SPSS dilakukan untuk mengetahui perbedaan penilaian pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Hasil uji normalitas didapatkan distribusi normal. Indikator keberhasilan PkM bilamana skor pengetahuan peserta menunjukkan peningkatan dan seluruh peserta memberikan nilai kepuasan sangat tinggi untuk pelaksanaan PkM. Keberhasilan PkM juga dinilai dari produk yang dapat dihasilkan oleh peserta setelah diberikan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Penyuluhan Jajanan Sehat Anak Untuk Pedagang Baduy

Pelaksanaan kegiatan ini diikuti dengan sangat antusias dan interaktif oleh pedagang Baduy. Kegiatan diawali dengan pemberian kuesioner pre-test, kemudian tim penyuluh memberikan materi pertama tentang kriteria jajanan yang sehat untuk anak. Materi ini juga menekankan bahan makanan bergizi sangat berpengaruh kepada kesehatan anak. Penyuluhan diberikan dengan media elektronik, media poster, dan *standing banner* untuk mempermudah peserta memahami materi yang diberikan. Setelah selesai pemberian materi, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan pengisian kuesioner *post-test*. Dokumentasi kegiatan seperti gambar berikut.



(a) (b)
Gambar 3 (a)Penyuluhan JAZANDUY, (b)Poster Materi

B. Pembuatan Jajanan Sehat Anak Untuk Pedagang Baduy

Kegiatan dilakukan dengan pelatihan langsung pembuatan jajanan dengan menggunakan bahan 121ocal seperti ikan, singkong, ayam, dan bahan lainnya. Pedagang sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Hasil olahan makanan ini dapat langsung dikonsumsi oleh anak-anak Baduy.

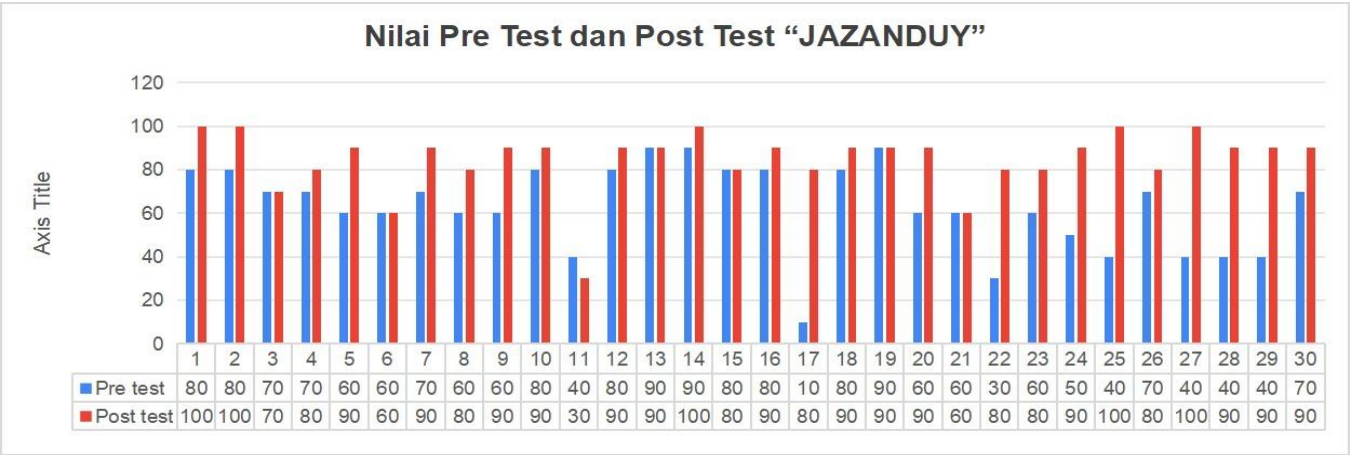


(a)

(b)

Gambar 4. (a)Pelatihan, (b) Anak-anak Baduy mengonsumsi Makanan Berbahan Lokal

122ocal122i memberikan dampak positif pada peningkatan pengetahuan Pedagang Baduy terkait dengan Jajanan Sehat Bergizi Anak Baduy (JAZANDUY) . Peningkatan penilaian pretest dan post test digambarkan dalam grafik pada gambar 4 di bawah ini :



Tabel 1. Nilai Pre-Post Test Pengetahuan Jajanan Sehat

	Nilai rata-rata	Min-max	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pre Test	63,33	10-90	0.005*
Post Test	86,33	60-100	

Terdapat peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post test dari 68,33 menjadi 86,33. Peningkatan nilai minimal-maksimal dari pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan Jajanan sehat. Hasil analisis statistik didapatkan pengaruh yang bermakna dengan terhadap peningkatan pengetahuan Pedagang Baduy dengan $p<0,05$.

B.Pelatihan Kewirausahaan dan Pengembangan Jajanan Bergizi Anak Baduy (JAZANDUY)
Pedagang Baduy juga diberikan pelatihan kewirausahaan untuk memberikan pengetahuan

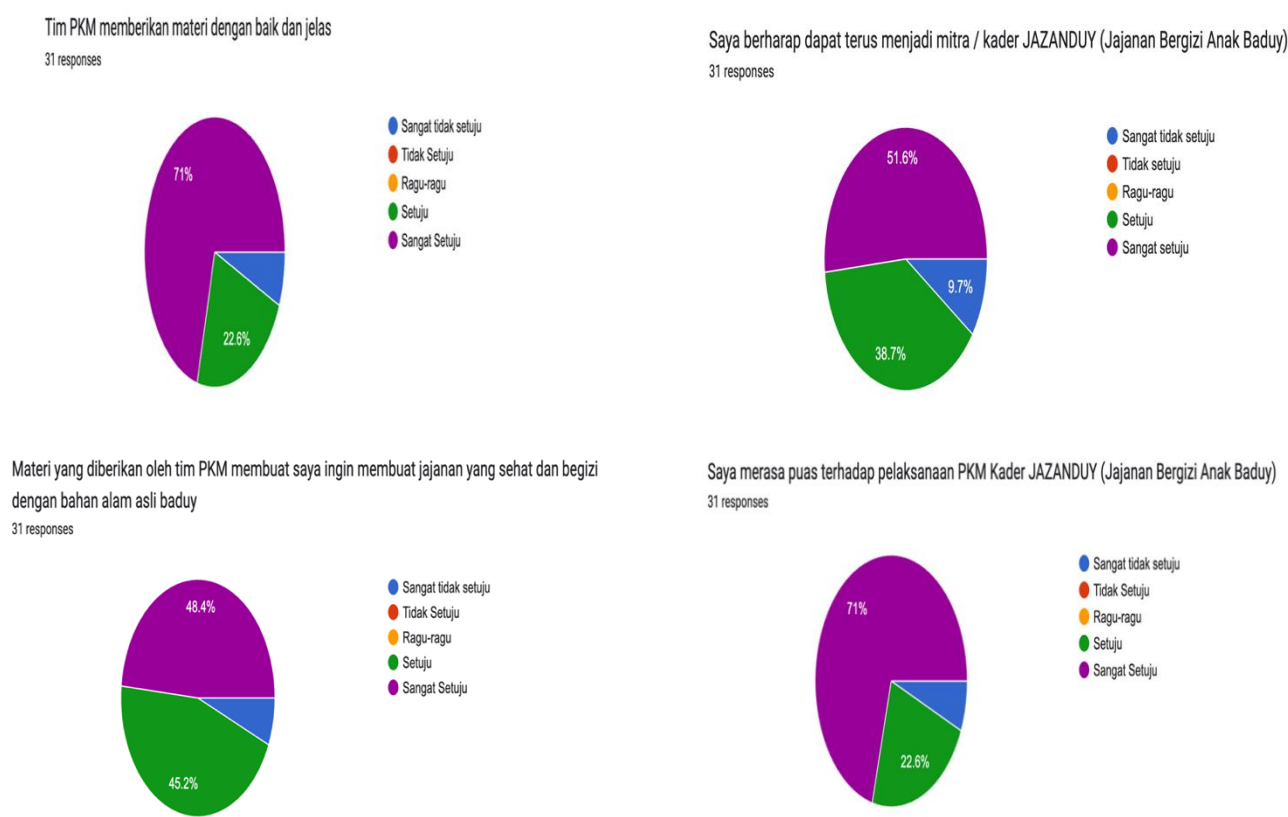
Pedagang Baduy juga diberikan pelatihan kewirausahaan untuk memberikan memberikan wawasan kewirausahaan dan pengetahuan mengenai pemasaran produk yang termasuk mengenai kemasan makananyang ramah lingkungan. Pada pelatihan ini tim memeragakan contoh pembuatan kemasan makanan menggunakan bahan 123ocal seperti daun pisang dan besek bambu. Bahan kemasan khas tradisional mudah didapat. Dan kemasan yang menarik diharapkan akan menaikkan daya jual makanan. Selain itu pedagang juga diberikan materi untuk mengembangkan penjualan JAZANDUY. Kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pengembangan produk dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. (a) Penyampaian materi Pelatihan Kewirausahaan (b) Pelatihan kemasan produk ramah lingkungan

C. Evlauasi PkM

Setelah seluruh rangkaian kegiatan PkM selesai dilaksanakan, seluruh peserta mengisi kuesioner evaluasi. Peserta ditanyakan apakah PkM yang diberikan dirasakan bermanfaat, apakah materi yang diberikan membuat mereka ingin menerapkannya pada keluarga, apakah tim memberikan materi dengan baik dan jelas, serta apakah mereka puas dengan pelaksanaan PkM. Hasil evaluasi Pedagang JAZANDUY dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Diagram Evaluasi Pedagang Baduy Terhadap Pelaksanaan PKM

Dari gambar 6 di atas diketahui bahwa materi yang diberikan oleh Tim PkM ini untuk 93,6% peserta memberikan respon yang positif yang dapat dilihat dari 71% peserta mengatakan “Sangat Setuju” dan 22,6% % peserta mengatakan “Setuju”. Menurut peserta, tim PKM mendorong peserta untuk membuat jajanan yang sehat dan bergizi dengan bahan alam asli Baduy, hal ini dapat dilihat dari 45,2% peserta mengatakan “Setuju” dan 48,4 % peserta mengatakan “Sangat Setuju”. Sebanyak 51,6% peserta mengatakan “Sangat Setuju” dan 38,7 % peserta mengatakan “Setuju” dapat terus menjadi mitra/ kader JAZANDUY. Kemudian pada pernyataan “Saya merasa puas terhadap pelaksanaan PKM Kader BERSERI”, sebanyak 22,6% peserta menjawab “Setuju” dan 71 % peserta mengatakan “Sangat Setuju”.

D. Luaran

PkM ini menghasilkan beberapa luaran diantaranya: (1) Booklet Resep JAZANDUY, (2) publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 5, (3) Desain Tekonologi Tepat Guna *Food Mobile* (4) publikasi media massa online, (5)video kegiatan yang dipublikasikan pada portal Youtube, (6) Hak Kekayaan Intelektual. Selain itu, PKM ini juga memberikan peningkatan kompetensi dan keterampilan Pedagang Baduy peningkatan pendapatan dan perluasan area pemasaran produk.

3.2 PEMBAHASAN

Menurut data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, rata-rata proporsi balita sangat pendek (stunted) di Indonesia adalah 21,6%. Angka proporsi balita stunting yang tinggi mencapai 20% terjadi di Provinsi Banten, yaitu di Kabupaten Pandeglang, Serang, dan Lebak. Sementara prevalensi balita dengan berat badan kurang di Kabupaten Lebak di atas prevalensi rata-rata Provinsi Banten. Prevalensi balita stunting di Kabupaten Lebak mencapai 26,2%, dengan angka stunting tertinggi di Kecamatan Cirinten (11,0%), Kecamatan Rangkasbitung (10,8%), dan Kecamatan Curugbitung (10,2%).[3] Pencegahan stunting berhubungan dengan pengetahuan orang tua untuk memberikan makanan yang memenuhi kebutuhan gizi. Penurunan angka stunting penting dilakukan sedini mungkin untuk menghindari dampak jangka panjang yang merugikan seperti terhambatnya tumbuh kembang anak. Wilayah Baduy memiliki keanekaragaman bahan baku lokal yang dapat diolah menjadi makanan yang bervariasi untuk diberikan kepada anak.[9,10] Dengan pengetahuan dari orang tua tentang asupan gizi diharapkan dapat berpengaruh kepada gizi anak.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menjawab masalah-masalah yang ada di lokasi PKM, terdapat peningkatan pengetahuan pedagang tentang JAZANDUY. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Najia mengenai pengetahuan mengenai gizi sangat penting diketahui terutama oleh pedagang dan keluarga karena pengetahuan ini berhubungan dengan status gizi anak.[11] Hal ini sejalan juga penelitian Emah, dkk tentang edukasi tentang kesehatan dan gizi seimbang yang dilakukan secara langsung dapat memberikan hasil positif.[11,12] Pedagang Baduy sangat antusias mengikuti pelatihan ini dan mereka diberikan booklet resep JAZANDUY untuk dibuat dan dapat dipasarkan dengan kemasan ramah lingkungan yang dapat menarik daya jual pembeli baik Masyarakat Baduy maupun wisatawan yang datang ke Baduy. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan WHO yang menekankan bahwa intervensi kesehatan masyarakat yang melibatkan pendekatan partisipatif dan komunikatif lebih mudah diterima di lingkungan yang memiliki nilai budaya lokal yang tinggi.[13,14,15] Sesuai tujuan PKM ini, dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Pedagang Baduy ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan gizi anak melalui makanan yang bergizi dan juga meningkatkan perekonomian melalui pemberdayaan pedagang Baduy.

4. SIMPULAN

Program ini terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pedagang Baduy dalam menyediakan jajanan sehat, sekaligus berpotensi menurunkan angka stunting serta memperkuat perekonomian masyarakat lokal.

5. SARAN

Kegiatan semacam ini diharapkan menjadi program berkelanjutan atau dapat diulang dengan mengkaji secara lebih mendalam permasalahan masyarakat yang memerlukan bantuan atau solusi.

Selain itu, pendampingan pedagang Baduy dan pengembangan pemasaran produk JAZANDUY perlu terus diberikan untuk keberlanjutan program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas Hibah Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2025, Nomor 335/C3/DT.05.00/PM-BATCH III/2025 tanggal 10 September 2025, dan berdasarkan Kontrak antara Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI Wilayah III) dengan dengan Universitas Trisakti Nomor 1627/LL3/DT.06.01/2025 tanggal 15 September 2025. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Kepala Desa beserta seluruh perangkat Desa Kanekes, dan seluruh masyarakat Baduy atas dukungan yang telah diberikan sehingga kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat statistik Kabupaten Lebak. Kecamatan Leuwidamar Dalam Angka 2024. Lebak : BPS;2024. Katalog BPS : 1102001.3602100. available from : <https://lebakkab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/2a988bb2bd96ada84c61858d/kecamatan-leuwidamar-dalam-angka-2024.html>
- [2] Munira L, Syarifah. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Disampaikan pada Sosialisasi Kebijakan Intervensi Stunting Jakarta, 3 Februari 2023 [Internet]. 2022 [cited 2023 Apr 5]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>
- [3] Angka Stunting di Lebak Meningkat, Lima Kecamatan Jadi Penyumbang Terbesar [Internet]. [cited 2023 Apr 13]. Available from: <https://www.satelitnews.com/35056/angka-stunting-di-lebak-meningkat-lima-kecamatanjadi-penyumbang-terbesar/>
- [4] World Health Organization. Reducing Stunting in Children: Equity Considerations for Achieving the Global Nutrition Targets 2025. Geneva: WHO; 2018. Diakses 30 Oktober 2025 2025.dari : <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-14.3>
- [5] Sukaesih, Sapriya, Supriatna E. Mata Pencarian dan Kearifan Ekonomi Masyarakat Baduy: Menjaga Tradisi di Tengah Perubahan Zaman. PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 2025;10(1). doi:10.23969/jp.v10i01.21324.
- [6] Anwar F, Riyadi H. Status gizi dan status kesehatan suku baduy. J gizi pangan. 2009;4(2):72-82. Doi:10.25182/jgp.2009.4.2.72-82
- [7] Sukandar D dan Mudjajanto E.S. (2012). Kebiasaan dan konsumsi pangan suku baduy. Jurnal Gizi Dan Pangan. 2012;4(2);51-62. <https://doi.org/10.25182/jgp.2009.4.2.51-62>

- [8] Framesthi DB, Supriatna D, Sudrajat B, Wildan AS. Bu Dan Literasi Kesehatan: Kunci Pencegahan Stunting Di Keluarga. 2024;3(1);1-10. <https://doi.org/10.58268/.v3i1>
- [9] Lestari KB, Nurbaeti I. Penganekaragaman Pangan untuk Pemenuhan Gizi Balita di Masyarakat Baduy Luar. Penerbit NEM; 2022 Aug 15.
- [10] Mirajiani M, Widi SW. Pengetahuan Lokal Masyarakat Adat Baduy Dalam Pranata Sosial Untuk Menunjang Ketahanan Pangan. JPPM [Internet]. 2022 Jan. 30 [Cited 2025 Nov. 10];1(1):1-8. Available From: <https://Jurnal.Erapublikasi.Id/Index.Php/JPPM/Article/View/2>
- [11] Nisa NJ, Wahab R. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Anak Balita. Jurnal Akta Trimedika. 2024 Oct 7;1(4):421-33.
- [12] Tarigan G.H, Pou R, Ningrum N, Fadhilah D. Penurunan Stunting Melalui Pola Asuh dan Beras Fortifikasi Pada Balita Di Mempawah.Jurnal Abdimas Trimedika. 2024;1(2);53-71.
- [13] Rohemah E, Sinabutar NA, Lestari P, Mujahidah Z, Anggraini D, Izzatillah RN, Latif AG. Edukasi Kesehatan Dan Gizi Seimbang Bagi Balita Dan Anak, Baduy Luar. Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Indonesia (Jipmi). 2025 Oct 31;1(2):115-20
- [14] Pratiwi RD, Azahra JN, Kasumawati F, Romlah SN, Poddar PS. Effectiveness of Health Promotion Through Animation Video On Knowledge And Attitudes In Stunting Prevention Among Mothers in the Baduy Tribe. woh [Internet]. 2025Jul.24 [cited 2025Nov.10];:346-55. Available from: <https://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/2681>
- [15] World Health Organization. Promoting health: guide to national implementation of the Shanghai Declaration. 2018. Diakses 5 November 2025, dari : <https://wkc.who.int/resources/publications/i/item/WHO-NMH-PND-18.2>

PKM Universitas Trisakti berdayakan Pedagang Badui Produksi "Jazanduy" turunkan stunting

© Kamis, 6 November 2025 19:01 WIB



Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Trisakti (Usakti) Jakarta melakukan Pemberdayaan Pedagang Badui untuk produksi Jajanan Bergizi Anak Badui (Jazanduy) guna menurunkan prevalensi stunting pada anak Badui. (Antara/NG-Usakti)

Lebak (ANTARA) - Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Trisakti (Usakti) Jakarta melakukan Pemberdayaan Pedagang Badui untuk produksi Jajanan Bergizi Anak Badui (Jazanduy) guna menurunkan prevalensi stunting pada anak Badui.

Mereka tim PKM Usakti Jakarta itu beranggotakan dari multidisiplin yakni dr.Revalita Wahab, M.Pd Ked, Charles Soegiarto Marpaung, S.Sn, M.Ds., dr.Nathalia Ningrum, Sp.A,AIFO-K, Maulana Malik Hidayat, Mayo Dafina, dan Philip.

Kecamatan Leuwidamar salah satu dari 28 kecamatan di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yang terdiri dari 12 desa.

Dari 12 desa tersebut salah satunya terdapat Desa Kanakes di Kecamatan Leuwidamar dengan luas wilayah 5.212 hektar, merupakan tanah hak ulayat adat masyarakat Suku Badui.

Baca juga: [Pemkab Lebak optimalkan layanan mobil perpustakaan keliling](#)

TERPOPULER

- BMKG prakirakan cuaca mayoritas wilayah berawan tebal, Serang hujan
- Borneo FC bertekad putus rentetan kekalahan
- Persik Kediri serius persiapan tim untuk hadapi Persija Tangerang
- Persita Tangerang mulai bersiap hadapi Persik Kediri
- Manchester City ke semifinal Piala Liga Inggris usai bekuk Brentford 2-0

TOP NEWS

- Presiden Prabowo saksikan akad massal 50.030 KPR di Serang
© 55 menit lalu
- KPK lakukan OTT di wilayah Banten
© 18 Desember 2025 09:21
- Lifter asal Banten rebut emas dan pecahkan dua rekor dunia
© 15 Desember 2025 19:19
- Jejak kontaminasi Cesium ditemukan kembali pada satu rumah di Cikande
© 11 Desember 2025 14:58



PEMBERDAYAAN PEDAGANG BADUY UNTUK MEMBUAT “JAZANDUY” (JAJANAN BERGIZI ANAK BADUY) SEBAGAI UPAYA PENURUNAN ANGKA STUNTING DI BADUY, LEBAK, BANTEN

Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Pelaksanaan 2025



dr.Revalita Wahab, M.Pd.Ked⁽¹⁾
(0313118008
litawahab@trisakti.ac.id



dr.Nathalia Ningrum, Sp.A, AIFO-K⁽²⁾
0328068001



Charles S Marpaung, S.Sn, M.Ds⁽³⁾
0325057705



Maulana Malik Hidayat⁽⁴⁾
030002200222



Maya Dafina⁽⁵⁾
091202200005

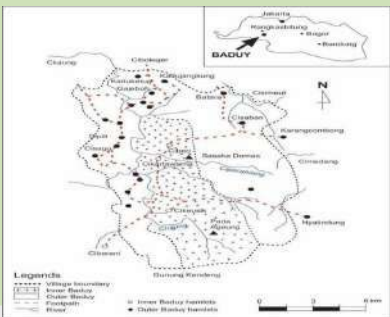


Philip⁽⁶⁾
091202200006

¹Departemen Radiologi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti
²Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti,
³Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti
⁴Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia
⁵Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

IDENTITAS MITRA

Kecamatan Leuwidamar adalah salah satu dari 28 kecamatan yang ada di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yang terdiri dari 12 desa/kelurahan. Salah satu desa di Kecamatan Leuwidamar, yaitu Desa Kanakes yang memiliki luas wilayah paling luas yaitu 5.212 hektar, merupakan tempat tinggal Suku Baduy. Populasi masyarakat Baduy sebanyak 9.558 orang dan jumlah KK terbanyak di Kecamatan Leuwidamar. Mata pencaharian utama masyarakat Baduy adalah pertanian/ perkebunan dan perdagangan.



PERMASALAHAN MITRA

Stunting pada anak dan balita merupakan permasalahan prioritas kegiatan inidalam PKM ini. Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten menjadi target pada PKM karena banyaknya populasi anak dan tingginya angka stunting dan kekurangan gizi di wilayah ini, padahal sumber protein banyak tersedia di wilayah tersebut. Dengan demikian, terkait stunting terdapat 3 (tiga) permasalahan yang perlu ditangani, yaitu:

1. mitra belum memanfaatkan bahan baku ampas tahu, ikan, ayam, telur yang tersedia di daerahnya sebagai makanan bergizi untuk kesehatan balita dan ibu hamil. Permasalahan ini muncul karena minimnya wawasan pedagang untuk mengolah bahan baku tersebut menjadi makanan bergizi tinggi yang enak dengan tampilan menarik yang berpotensi disukai anak-anak Baduy.
2. pedagang belum pernah memanfaatkan teknologi tepat guna untuk memperluas promosi dan penjualan produk makanan bergizi yang siap bersaing. Pedagang masih berjualan di kios dan menunggu konsumen, padahal wilayah Baduy sangat luas sehingga peluang pemasaran akan semakin luas bila menggunakan teknologi tepat
3. rendahnya pengetahuan kewirausahaan makanan sehat, pengelolaan keuangan, dan pemasaran. Pedagang belum mengetahui proses produksi, alur pasok bahan baku lokal, mitra, hingga channel promosi produk. Hal ini menyebabkan usaha tidak berkembang.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Solusi 1: Pelatihan “Jazanduy” (Jajanan Bergizi Anak Baduy)

Solusi ini untuk mengatasi permasalahan pertama yaitu dengan melaksanakan penyuluhan dan pelatihan pembuatan aneka olahan makanan sehat berbahan baku lokal sepetti ampas tahu, ikan, ayam, telur yang dikemas kreatif menjadi jajanan menarik yang tersedia di wilayah Baduy. Pedagang jajanan berpeluang memperoleh bahan baku lokal dengan mudah dan tanpa biaya, sehingga memperkecil modal usaha.

Solusi 2: Inovasi Mini Mobile Food Truck untuk Pemasaran “Jazanduy”

Solusi ini untuk mengatasi permasalahan kedua yaitu meningkatkan perekonomian pedagang dengan memasarkan aneka olahan jajanan bergizi dalam sebuah mini food truck yang dihias sehingga menarik bagi anak dan balita. Desa Kanekes letaknya sangat luas sehingga mini food truck ini dirancang bersifat mobile, mudah berpindah dan dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Selain itu box makanan yang dibuat pada *Mini Mobile Food Truck* dapat dilepas dan dibawa sebagai pikulan, sehingga memudahkan pedagang untuk membawa ke wilayah Baduy Dalam, wilayah yang melarang penggunaan transportasi. Harapannya “Jazanduy” akan menjadi tren baru anak jajan di Baduy.

Solusi 3: Pelatihan Kewirausahaan, untuk mengupayakan keberlanjutan solusi 1 dan solusi 2, sebagai berikut:

Pelatihan kewirausahaan berguna untuk memberikan pemahaman proses produksi, alur pasok, mitra, penentuan harga hingga channel promosi produk. Produk akan dikemas dengan merek yang diambil dari bahasa lokal yang menarik sehingga konsumen tertarik untuk membeli. Pelatihan pemasaran juga dilakukan agar pedagang mengenali siapa calon konsumen dan bagaimana upaya pedagang jajanan meyakinkan konsumen untuk membeli produk “Jazanduy”.

APAIAN NILAI POSITIF YANG TERUKUR DAN EVALUASI PELAKSANAAN PKM

- 30 Orang pedagang Baduy diberikan penyuluhan, pelatihan, kewirausahaan/ pemasaran JAZANDUY
- PKM ini memberikan memberikan dampak positif pada peningkatan pengetahuan Pedagang Baduy terkait dengan JAZANDUY
- Lebih dari 5 kader mampu produk JAZANDUY seperti nugget ayam dengan bahan lokal sesuai dengan kandungan gizi untuk anak
- Aneka produk kemasan dengan menggunakan bahan khas tradisional ramah lingkungan seperti daun pisang dan besek bambu



REFERENSI

1. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/tips-memilih-snack-sehat-untuk-anak>
2. Nisa NJ, Wahab R. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Anak Balita. Jurnal Akta Trimedika. 2024. Oct7;(4):421-33
4. 4. Tarigan GH, Pou R, Ningrum N, Fadhilah D. Upaya penurunan stunting melalui peningkatan pola asuh dan pemberian beras fortifikasi pada balita dan ibu hami di Desa Bundung Laut, Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. 2025

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Solusi 1: Pelatihan “Jazanduy” (Jajanan Bergizi Anak Baduy)



Hasil Pelaksanaan: Penyuluhan tersebut meningkatkan wawasan dan pengetahuan Kader mengenai pembuatan JAZANDUY. kader diberikan pre-test dan post-test untuk menilai pengetahuan agar dapat memberikan edukasi kepada masyarakat Baduy lain.

Solusi 2: Inovasi Mini Mobile Food Truck untuk Pemasaran “Jazanduy”



- Material rangka: Aluminium alloy (anti karat, ringan, tahan lama)
- Dimensi keseluruhan: ± 120 cm (P) × 60 cm (L) × 200 cm (T)
- Berat: ± 30–40 kg
- Kapasitas beban: ± 100–150 kg
- Jenis roda: 2 roda karet padat / ban angin Ø 20 inci
- Pegangan: Aluminium dengan grip karet ergonomis
- Bak muatan: Plat aluminium tebal 1–1,5 mm
- Sistem sambungan: rivet kuat
- Fitur tambahan (opsional): Penutup atas, pelindung sisi

- Material : Terpal dan Thermal bagian dalam
 - Dimensi keseluruhan: Tas 1: 42x28x31 / Tas 2 : 45x35x20
 - Berat: 0,4Kg
 - Kapasitas beban: 30ltr
 - Fitur : Menjaga tetap dingin dan panas up to 12 Hours
- Model Elegan Ecofriendly



Solusi 3: Pelatihan Kewirausahaan, untuk mengupayakan keberlanjutan solusi 1 dan solusi 2



Tim memberikan pelatihan dan pengembangan pengolahan bahan pangan berbasis produk lokal

LUARAN YANG DIHASILKAN

1. Buku saku aneka olahan “Jazanduy”: <https://bit.ly/BukuResepJazanduy>
2. Buku saku pembuatan kemasan : https://bit.ly/Bukusaku_pembuatankemasan
3. Inovasi perancangan dan persiapan inovasi: “Jazanduy” mini mobile :
4. Publikasi di media massa : <https://banten.antaranews.com/berita/360333/pkm-universitas-trisakti-berdayakan-pedagang-badui-produksi-jazanduy-turunkan-stunting>
5. Video YouTube : <https://youtu.be/u-WlIfE9IU?si=yfmY10slshOitW6W>
6. Artikel ilmiah dalam Jurnal PKM Terakreditasi Sinta 5 : <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jakt/index>
7. Hak Kekayaan Intelektua : Logo Jazanduy, Desain *Food Rack Mobile* I <https://simppm.trisakti.ac.id/webadmin/login>

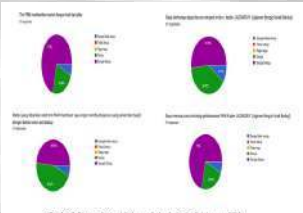
DANA YANG DISETUJUI

Dana Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat yang disetujui tahun ke-1 dari rencana 1 tahun kegiatan RP.36.070,000-



Gráfico 6. Diagram Evaluasi Peluang Raka Terpadu Pelaksanaan PKM

Gráfico 6. Diagram Evaluasi Peluang Raka Terpadu Pelaksanaan PKM



















SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025199487, 2 Desember 2025

Pencipta

Nama : **dr. Revalita Wahab, M.Pd.Ked., Charles Soegiarto Marpaung, S.Sn., M.Ds. dkk**
Alamat : Jl.Cipinang TimurNo.39 Rawamangun, RT 005/RW 003. Kelurahan Cipinang Kecamatan Pulo Gadung, Pulogadung, Kota Adm. Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13220
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Trisakti**
Alamat : Sentra HKI Universitas Trisakti,, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**
Judul Ciptaan : **Pemberdayaan Pedagang Baduy Untuk Membuat “Jazanduy” (Jajanan Bergizi Anak Baduy) Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting Di Baduy, Lebak, Banten**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 14 November 2025, di Baduy, Lebak, Banten

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor Pencatatan : 001039747

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	dr. Revalita Wahab, M.Pd.Ked.	Jl.Cipinang TimurNo.39 Rawamangun, RT 005/RW 003. Kelurahan Cipinang Kecamatan Pulo Gadung Pulogadung, Kota Adm. Jakarta Timur
2	Charles Soegiarto Marpaung, S.Sn., M.Ds.	Jl. Praja Dalam B No.3D/12240 Kebayoran Lama Selatan Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan
3	dr. Nathalia Ningrum, Sp.A.	Kav DKI blok G no 4A Kecamatan Duren sawit Duren Sawit, Kota Adm. Jakarta Timur
4	Maulana Malik Hidayat	Jl pangeran zainudin, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang Sandai, Kab. Ketapang
5	Maya Dafina	Cipinang asem no. 5, RT15/RW 09, Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar Makasar, Kota Adm. Jakarta Timur
6	Philip	Jl. Pademangan II GG. 4 No 40, RT 009/RW 006, Kelurahan Pademangan Timur, Kecamatan Pademangan Pademangan, Kota Adm. Jakarta Utara





PEMBERDAYAAN PEDAGANG BADUY UNTUK MEMBUAT “JAZANDUY” (JAJANAN BERGIZI ANAK BADUY) SEBAGAI UPAYA PENURUNAN ANGKA STUNTING DI BADUY, LEBAK, BANTEN

Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Pelaksanaan 2025



dr.Revalita Wahab, M.Pd.Ked⁽¹⁾
(0313118008
litawahab@trisakti.ac.id



dr.Nathalia Ningrum, Sp.A, AIFO-K⁽²⁾
0328068001



Charles S Marpaung, S.Sn, M.Ds⁽³⁾
0325057705



Maulana Malik Hidayat⁽⁴⁾
030002200222



Maya Dafina⁽⁵⁾
091202200005

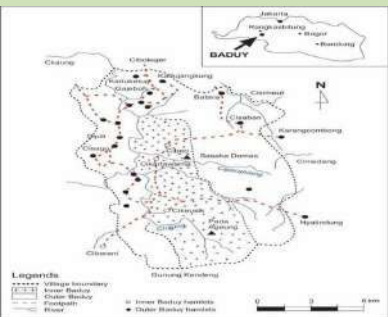


Philip⁽⁶⁾
091202200006

¹Departemen Radiologi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti
²Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti,
³Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti
⁴Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia
⁵Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, DKI Jakarta, Indonesia

IDENTITAS MITRA

Kecamatan Leuwidamar adalah salah satu dari 28 kecamatan yang ada di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yang terdiri dari 12 desa/kelurahan. Salah satu desa di Kecamatan Leuwidamar, yaitu Desa Kanakes yang memiliki luas wilayah paling luas yaitu 5.212 hektar, merupakan tempat tinggal Suku Baduy. Populasi masyarakat Baduy sebanyak 9.558 orang dan jumlah KK terbanyak di Kecamatan Leuwidamar. Mata pencaharian utama masyarakat Baduy adalah pertanian/ perkebunan dan perdagangan.



PERMASALAHAN MITRA

Stunting pada anak dan balita merupakan permasalahan prioritas kegiatan inidalam PKM ini. Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten menjadi target pada PKM karena banyaknya populasi anak dan tingginya angka stunting dan kekurangan gizi di wilayah ini, padahal sumber protein banyak tersedia di wilayah tersebut. Dengan demikian, terkait stunting terdapat 3 (tiga) permasalahan yang perlu ditangani, yaitu:

1. mitra belum memanfaatkan bahan baku ampas tahu, ikan, ayam, telur yang tersedia di daerahnya sebagai makanan bergizi untuk kesehatan balita dan ibu hamil. Permasalahan ini muncul karena minimnya wawasan pedagang untuk mengolah bahan baku tersebut menjadi makanan bergizi tinggi yang enak dengan tampilan menarik yang berpotensi disukai anak-anak Baduy.
2. pedagang belum pernah memanfaatkan teknologi tepat guna untuk memperluas promosi dan penjualan produk makanan bergizi yang siap bersaing. Pedagang masih berjualan di kios dan menunggu konsumen, padahal wilayah Baduy sangat luas sehingga peluang pemasaran akan semakin luas bila menggunakan teknologi tepat
3. rendahnya pengetahuan kewirausahaan makanan sehat, pengelolaan keuangan, dan pemasaran. Pedagang belum mengetahui proses produksi, alur pasok bahan baku lokal, mitra, hingga channel promosi produk. Hal ini menyebabkan usaha tidak berkembang.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Solusi 1: Pelatihan “Jazanduy” (Jajanan Bergizi Anak Baduy)

Solusi ini untuk mengatasi permasalahan pertama yaitu dengan melaksanakan penyuluhan dan pelatihan pembuatan aneka olahan makanan sehat berbahan baku lokal sepetti ampas tahu, ikan, ayam, telur yang dikemas kreatif menjadi jajanan menarik yang tersedia di wilayah Baduy. Pedagang jajanan berpeluang memperoleh bahan baku lokal dengan mudah dan tanpa biaya, sehingga memperkecil modal usaha.

Solusi 2: Inovasi Mini Mobile Food Truck untuk Pemasaran “Jazanduy”

Solusi ini untuk mengatasi permasalahan kedua yaitu meningkatkan perekonomian pedagang dengan memasarkan aneka olahan jajanan bergizi dalam sebuah mini food truck yang dihias sehingga menarik bagi anak dan balita. Desa Kanekes letaknya sangat luas sehingga mini food truck ini dirancang bersifat mobile, mudah berpindah dan dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Selain itu box makanan yang dibuat pada *Mini Mobile Food Truck* dapat dilepas dan dibawa sebagai pikulan, sehingga memudahkan pedagang untuk membawa ke wilayah Baduy Dalam, wilayah yang melarang penggunaan transportasi. Harapannya “Jazanduy” akan menjadi tren baru anak jajan di Baduy.

Solusi 3: Pelatihan Kewirausahaan, untuk mengupayakan keberlanjutan solusi 1 dan solusi 2, sebagai berikut:

Pelatihan kewirausahaan berguna untuk memberikan pemahaman proses produksi, alur pasok, mitra, penentuan harga hingga channel promosi produk. Produk akan dikemas dengan merek yang diambil dari bahasa lokal yang menarik sehingga konsumen tertarik untuk membeli. Pelatihan pemasaran juga dilakukan agar pedagang mengenali siapa calon konsumen dan bagaimana upaya pedagang jajanan meyakinkan konsumen untuk membeli produk “Jazanduy”.

APAIAN NILAI POSITIF YANG TERUKUR DAN EVALUASI PELAKSANAAN PKM

- 30 Orang pedagang Baduy diberikan penyuluhan, pelatihan, kewirausahaan/ pemasaran JAZANDUY
- PKM ini memberikan memberikan dampak positif pada peningkatan pengetahuan Pedagang Baduy terkait dengan JAZANDUY
- Lebih dari 5 kader mampu produk JAZANDUY seperti nugget ayam dengan bahan lokal sesuai dengan kandungan gizi untuk anak
- Aneka produk kemasan dengan menggunakan bahan khas tradisional ramah lingkungan seperti daun pisang dan besek bambu



REFERENSI

1. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/tips-memilih-snack-sehat-untuk-anak>
2. Nisa NJ, Wahab R. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Anak Balita. Jurnal Akta Trimedika. 2024. Oct7;(4):421-33
3. 4. Tarigan GH, Pou R, Ningrum N, Fadhilah D. Upaya penurunan stunting melalui peningkatan pola asuh dan pemberian beras fortifikasi pada balita dan ibu hami di Desa Bundung Laut, Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. 2025

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Solusi 1: Pelatihan “Jazanduy” (Jajanan Bergizi Anak Baduy)



Hasil Pelaksanaan: Penyuluhan tersebut meningkatkan wawasan dan pengetahuan Kader mengenai pembuatan JAZANDUY. kader diberikan pre-test dan post-test untuk menilai pengetahuan agar dapat memberikan edukasi kepada masyarakat Baduy lain.

Solusi 2: Inovasi Mini Mobile Food Truck untuk Pemasaran “Jazanduy”

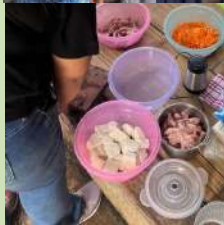


- Material rangka: Aluminium alloy (anti karat, ringan, tahan lama)
- Dimensi keseluruhan: ± 120 cm (P) x 60 cm (L) x 200 cm (T)
- Berat: ± 30–40 kg
- Kapasitas beban: ± 100–150 kg
- Jenis roda: 2 roda karet padat / ban angin Ø 20 inci
- Pegangan: Aluminium dengan grip karet ergonomis
- Bak muatan: Plat aluminium tebal 1–1,5 mm
- Sistem sambungan: rivet kuat
- Fitur tambahan (opsional): Penutup atas, pelindung sisi

- Material : Terpal dan Thermal bagian dalam
- Dimensi keseluruhan: Tas 1: 42x28x31 / Tas 2 : 45x35x20
- Berat: 0,4Kg
- Kapasitas beban: 30ltr
- Fitur : Menjaga tetap dingin dan panas up to 12 Hours



Solusi 3: Pelatihan Kewirausahaan, untuk mengupayakan keberlanjutan solusi 1 dan solusi 2



Tim memberikan pelatihan dan pengembangan pengolahan bahan pangan berbasis produk lokal

LUARAN YANG DIHASILKAN

1. Buku saku aneka olahan “Jazanduy”: <https://bit.ly/BukuResepJazanduy>
2. Buku saku pembuatan kemasan : https://bit.ly/Bukusaku_pembuatankemasan
3. Inovasi perancangan dan persiapan inovasi: “Jazanduy” mini mobile :
4. Publikasi di media massa : <https://banten.antaranews.com/berita/360333/pkm-universitas-trisakti-berdayakan-pedagang-badui-produksi-jazanduy-turunkan-stunting>
5. Video YouTube : <https://youtu.be/u-WlIfE9IU?si=yfmY10slshOitW6W>
6. Artikel ilmiah dalam Jurnal PKM Terakreditasi Sinta 5 : <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jakt/index>
7. Hak Kekayaan Intelektua : Logo Jazanduy, Desain *Food Rack Mobile* I <https://simppm.trisakti.ac.id/webadmin/login>

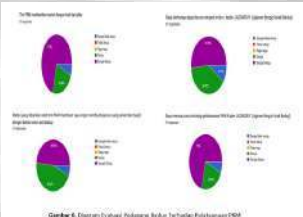
DANA YANG DISETUJUI

Dana Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat yang disetujui tahun ke-1 dari rencana 1 tahun kegiatan RP.36.070,000-



Grarif 6. Diagram Evaluasi Penilaian Pre Test dan Post Test Pengetahuan kader pedagang JAZANDUY

Grarif Evaluasi Pelaksanaan PKM



BERITA ACARA SERAH TERIMA

Nomor :

Pada hari ini Sabtu tanggal Lima Belas November tahun dua ribu dua puluh lima bertempat di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten telah terjadi penyerahan/ penerimaan barang sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat tahun 2025 antara:

Nama : dr.Revalita Wahab, M.Pd.Ked
NIP/NIDN : 0313118008
Jabatan : Ketua Hibah Tim Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl.Cipinang Timur Raya No.39 Rawamangun
RT 005/RW 003. Kel.Cipinang, Kec,Pulo Gadung,
Jakarta Timur 13220

Selaku penanggungjawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan

Nama : Jaro Oom
Jabatan : Kepala Desa Kanekes
Alamat : Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten

Sebagai mitra sasaran dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat dan sebagai pihak yang menerima barang

Daftar rincian barang sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
1	Mobile Foodrack	1	8.975.000	8.975.000
2	Papan Nama Alumunium 2 sisi	1	3.000.000	3.000.000
3	Tas backpack penahan panas dan dingin	1	800.000	800.000



UNIVERSITAS TRISAKTI

UNIVERSITAS TRISAKTI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

INSTITUTION OF RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES - UNIVERSITAS TRISAKTI

Kampus A - Jl. Kyai Tapa No.1 - Grogol - Jakarta Barat 11440 - Indonesia

Telp : +62-21-5663232 Ext. 8141

Fax : +62-21-5684021

E-mail : lppm@trisakti.ac.id

Website : <https://lppm.trisakti.ac.id>

4	Tas selempang penahan panas dan dingin	2	750.000	1.500.000
			Jumlah Total Harga (Rp.)	14.275.000

Demikian Berita Acara Serah Terima Aset ini dibuat dengan nilai nominal sejumlah 50% dari total dana yang diterima. Seluruh aset/barang yang diserahkan kepada mitra sasaran/pihak penerima barang adalah benar diserahkan dan menjadi milik dari mitra sasaran/pihak penerima barang.

Mengotahui/
Yang Menerima,

Jaro Oom
Kepala Desa Kanekes,
Jaro Baduy

Menemms
Santi
Santi

Yang Menyerahkan,


dr. Revalita Wahab, M.Pd.Ked
NIDN. 0313118008

Mengetahui/Menyetujui Direktur
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS
TRISAKTI


Prof. Dr. Ir. Astri Kinanti, M.T., IPM., ASEAN Eng.
NIK. 2234/USAKTI, NIDN. 0308097001

**PERNYATAAN PENYELESAIAN PEKERJAAN,
PENYUSUNAN LAPORAN DAN PEMENUHAN LUARAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr.Revalita Wahab, M.Pd.Ked
NIDN : 0313118008
Instansi : Universitas Trisakti
Jabatan : Ketua Pelaksana
Alamat : Jl.Cipinang Timur Raya No.39, Rawamangun RT 005/RW 003
Kel.Cipinang, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220
Nomor HP : 0817140645

Sehubungan dengan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat:

Tanggal Kontrak Induk* : 10 September 2025
Nomor Kontrak Induk* : 335/C3/DT/05.00/PM-BATCH III/2025
Tanggal Kontrak Turunan** : 15 September 2025
Nomor Kontrak Turunan** : Universitas Trisakti, 1627/LL3/DT/06.01/2025
Judul : Pemberdayaan Pedagang Baduy Untuk Membuat "Jazanduy"
(Jajanan Bergizi Anak Baduy) Sebagai Upaya Penurunan Angka
Stunting Di Baduy, Lebak, Banten

Tahun Usulan : 2025
Tahun Pelaksanaan : 2025
Jangka Waktu : 1 Tahun
Periode : Tahun ke 1 dari 1 tahun*
Dana :

Periode	Dana (Rp)
Tahun ke-1	36.037.000,-

Dengan ini menyatakan bahwa Saya telah menyelesaikan seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir, laporan penggunaan anggaran 100% disertai bukti pembelanjaan/pengeluaran yang sah dan telah memenuhi seluruh janji luaran wajib.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidak sesuaian pelaporan dengan panduan ataupun dengan kondisi sebenarnya/pemalsuan/kelalaian/cedera janji dan/atau wanprestasi, saya bersedia untuk mengembalikan/menyetorkan kembali uang ke kas negara sebesar nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22



(dr.Revalita Wahab, M.Pd.Ked)

Nama : Revalita Wahab

Pemberdayaan Pedagang Baduy Untuk Membuat “Jazanduy” (Jajanan Bergizi Anak Baduy) Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting Di Baduy, Lebak, Banten

Total Teknologi dan Inovasi Rp. 18.640.700 (51.73%)

No	Material	Justifikasi pemakaian	Satuan	Kuantitas	Harga satuan	Total harga	Link	Persentase	No berkas
1	Barang komponen produksi	Media penyuluhan dan pelatihan poster Jajanan sehat	Unit	1	280.000	280000	om/file/d/12FuA5FEhUdXIMKjXdN5gV-E1VfW8gStv/view?usp=drive_link	0,78%	TI_1
2	Barang komponen produksi	Pembelian peralatan membuat makanan (pemanggang dengan loyang dan bahan makanan)	Paket	1	1.820.000	1820000	om/file/d/1CWb8nqQ84UZM7BZLgbQML-yXEnBBdUKg/view?usp=drive_link	5,04%	TI_2
3	Barang komponen produksi	Pembelian bahan pembuatan jajanan (telur, ayam, tepung, chocochip)	Paket	1	309.500	309500	https://drive.google.com/file/d/13cFq0IKGTrZnTaOOwpufBNU7Zl0hQLUZ/view?usp=drive_link	0,86%	TI_3
4	Barang komponen produksi	Pembelian kompor	Unit	2	450.000	900000	https://drive.google.com/file/d/1Rm9MunxR5EXgD69C01-5gdaDnXimpJgf/view?usp=drive_link	2,49%	TI_4
5	Spanduk	Promosi	Unit	1	169.000	169000	om/file/d/1-Yrdx-ttdd_0yYLGUhieBFulhvBps5/view?usp=drive_link	0,47%	TI_5
5	TTG	Pembelian <i>food mobile truck</i> (Uang muka DP 1) (6/10)	Unit	1	2.000.000	2000000	https://drive.google.com/file/d/1QYV8iLhGv2ofzNV0pRg1N8DXN1_z3Ph/view?usp=drive_link	5,54%	TI_6
6	TTG	Pembelian stiker art work , tas box, plat label, label tas dan ongkos pasang (15/10)	Unit	1	4.000.000	4000000	https://drive.google.com/file/d/1fv6B1BbwHE_i5wgHZSbi5Ri7s8yTWH9Plo5Bpp8eu/view?usp=sharing	11,08%	TI_7
7	TTG	Penyelesaian <i>food mobile truck</i> dan pengiriman	Unit	1	4.600.000	4600000	https://drive.google.com/file/d/1fv6B1BbwHE_i5wgHZSbi5Ri7s8yTWH9Plo5Bpp8eu/view?usp=sharing	12,75%	TI_8

8	Standing banner	Media penyuluhan dan pelatihan	Unit	1	480.000	480000	https://drive.google.com/file/d/1p8AJnN5Omaw8z5RR70YpHYD	1,33%	TI_9
9	Pembuatan materi penyuluhan	Booklet jajanan sehat untuk anak	Unit	1	318710	318710	https://drive.google.com/file/d/1tdA_PG6E7YYiwvQEBuU4p3FRbi_KYVwS/view?usp=d	0,88%	TI_10
9	Poster pelaksanaan	Psoter pelaksanaan PKM	Unit	1	560.000	560000	https://drive.google.com/file/d/18k39MVhZOtWbFfGnPsJ3A3iO1XaYG4dM/view?usp	1,55%	TI_11
10	TTG	Pelunasan food mobile rack, label ACP, Print art work, tas thermal, transport	Unit	1	4.134.026	4134026	https://drive.google.com/file/d/1vO9olo142ct2TQH-u4ayL_e_79WCTmc-	11,46%	TI_12
						Sub Total (Rp)	19571236		
						persentase	54,23%		

Total Biaya Upah dan Jasa Rp. 3.100.000 (8.60%) (Tahun ke- 1)

No	Kelompok	Justifikasi Pemakaian	Satuan/	Unit	Honor (Rp)	Jumlah	Link	No berkas	persentase
1	HR Pembantu lapangan kegiatan apa	2 org, sebanyak 5 hari kerja x 2 bulan	OK	20	80.000	1560000	https://drive.google.com/file/d/19-LhGPLKMX4UH6_u0zmrF8sqWDXaXdrf/view?usp=drive_link	01/01/01	4,32%
2	Pembantu Teknis/ Asisten Pelaksana Kegiatan kegiatannya apa saja	2 orangx 3 jam (sebanyak 5 hari kerja)x 2 bulan	OK	60	25.000	1467500	https://drive.google.com/file/d/137UD3liMGDoSJDipiDDB-_fAJ2xCGsBy/view?usp=drive_link	02/01/01	4,07%
						Sub Total (Rp)	3027500		
						persentase	8,39%		

Total Biaya Pelatihan Rp. 7.175.000 (19.91%) (Tahun ke- 1)

NO	Material	Justifikasi Pemakaian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Link	persentase	NO Berkas
----	----------	-----------------------	--------	-----------	-------------------	------------------	------	------------	-----------

1	Konsumsi (26/9)	Focus Group Discussion Kegiatan dan persiapan mitra (pedagang Baduy)	OK	20	35.000	700000	https://drive.google.com/file/d/1p70m4GXOYbVWdUy7L6BxhruJiegTFcqp/view?usp=drive_link	1,94%	KW_BP1
2	Konsumsi (18/10)	Kegiatan Penyuluhan Jajanan Sehat Untuk Anak kepada Mitra (Pedagang Baduy)	OK	35	35.000	1225000	https://drive.google.com/file/d/1127Aaf7f2Shhutynno7vpHegOKNok96S/view?usp=drive_link	3,39%	KW_BP2
3	Konsumsi (19/10)	Pelatihan Pengolahan/ Produk Jajanan Sehat Untuk Anak	OK	34	35.000	1190000	https://drive.google.com/file/d/1ySF0HbMe0O9EbJxYaFNxkVgeidiDr1S/view?usp=drive_link	3,30%	KW_BP3
4	Konsumsi (25/10)	Pelatihan Pembuatan Kemasan Produk	OK	35	35.000	1225000	https://drive.google.com/file/d/1yS3_sReNGAvs66BppEW5yXxCVx1lotb6/view?usp=drive_link	3,39%	KW_BP4
5	Konsumsi (26/10)	Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran	OK	35	35.000	1225000	https://drive.google.com/file/d/1Zv9UP8JSUx65GraPCsJ5m7Z9D5syRG-	3,39%	KW_BP5
6	Konsumsi (1/11)	Pelatihan Penggunaan <i>Food Mobile Truck</i>	OK	35	35.000	1225000	https://drive.google.com/file/d/1Chxm5RnZBXHADdozkCHReTQpBmxDssGY/view?usp=drive_link	3,39%	KW_BP6
7	Konsumsi	Penyerahan TTG	OK	15	35.000	525000	https://drive.google.com/file/d/1URGfN-zze_c8mVmh65gz4t4	1,45%	KW_BP7
8	Konsumsi	Monev (19 Nov 25)	OK	15	35.000	525000	https://drive.google.com/file/d/1qBsprpikJpmZHgkeXU0XB2hTO	1,45%	KW_BP8
Sub Total (Rp)						7840000			
						21,72%			

Total Biaya Perjalanan Rp. 5.321.300 (14.77%) (Tahun ke- 1)

No	Material	Justifikasi Pemakaian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Link	No berkas	Persentase
1	Uang harian/ orang	FGD (26/9)	OH	2	275.050	550100	https://docs.google.com/document/d/1IDBumh118zGOy4C5if7d2	3/IX	1,52%
2	Uang harian	Penyuluhan Jajanan Sehat untuk Anak (18/10)	OH	3	275.000	825000	https://docs.google.com/document/d/12d-CZ7w8wz0e3NN2R80QVbn4f2uClv2/edit?usp=sharing	4/X	2,29%
3	Uang harian	Pelatihan produk Jajanan sehat untuk anak (19/10)	OH	3	275.000	825000	https://docs.google.com/document/d/1baYT3UARnd63Jis-n5MXK8vS3ahEaFV0/edit?usp=sharing&oid=105644105644365817300425457&rtorf=true&sd=true	5/X	2,29%
4	Uang harian	Pelatihan pembuatan kemasan produk (25/10)	OH	3	275.000	825000	https://docs.google.com/document/d/14CpFW2zKqpg50Yu7qS_qmvXRnWtWxt/edit?usp=sharing&oid=105644365817300425457&rtorf=true&sd=true	6/X	2,29%
5	Uang harian	Pelatihan kewirausahaan pedagang Baduy (26/10)	OH	3	275.000	825000	https://docs.google.com/document/d/1osmdlScw-ZokmfmizJh0wrcitVFtPIDU/edit?usp=sharing&oid=105644365817300425457&rtorf=true&sd=true	7/X	2,29%
6	Uang harian	Pelatihan Penggunaan Food Mobile Truck (1/11)	OH	2	275.000	550000	https://docs.google.com/document/d/1JL5yQW-142ngJSKeJWazKwGF2FfWMivU/edit?usp=sharing&oid=105644365817300425457&rtorf=true&sd=true	8/XI	1,52%
Sub Total (Rp)						4400100	0		

12,19%

Total Biaya Lainnya Rp. 1.800.000 (4.99%) (Tahun ke- 1)

No	Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Link	No Berkas	Persentase
1	Biaya publikasi di media masa	Luaran	1	500.000	500.000	https://docs.google.com/document/d/1xKPnGUaGNe4SJZeaCotl8MMARRxVB894/edit?usp=sharing&oid=105644365817300425457&rtorf=true&sd=true	KW_BL_1	1,39%
2	Pembuatan video	Luaran	1	350.000	350.000	https://docs.google.com/document/d/1xKPnGUaGNe4SJZeaCotl8MMARRxVB894/edit?usp=sharing&oid=105644365817300425457&rtorf=true&sd=true	KW_BL_2	1%
3	Poster PKM	Luaran	1	200.000	200.000	https://file.d/1AnB7G_P7QXTScz5FC2zmQ7eXGhN	KW_BL3	1%
4	HKI Desain Spanduk	Luaran	1	200.000	200.000	https://file.d/1XtEKxJe_eVgM_tqvSBTe_i8tHwfnB	KW_BL4	1%

				Sub Total (Rp)	1.250.000			
--	--	--	--	--------------------	-----------	--	--	--

	3,46%
Total	36088836